



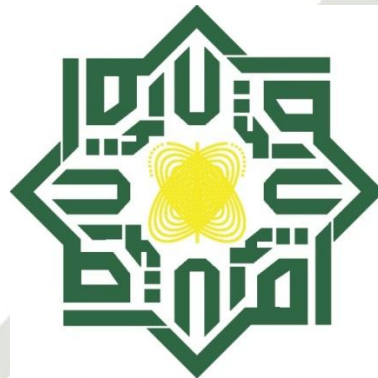
No.6916/KOM-D/SD-S1/2024

ANALISIS FOTO JURNALISTIK SUNGAI “SEJUTA SAMPAH” KARYA GARRY ANDREW LOTULUNG DI KOMPAS.COM

© Hak cipta milik UIN S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
 Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

FITRIYANI

NIM. 1204030291

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
 RIAU**

2024 M/1446 H

State Islamic University of Sultara
 Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**ANALISIS FOTO JURNALISTIK SUNGAI “SEJUTA SAMPAH”
KARYA GARRY ANDREW LOTULUNG DI KOMPAS.COM**

Disusun Oleh:

Fitriyani

12040320291

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal 30 September 2024

Pembimbing,

Suardi S.Sos, M.I.Kom.

NIP.19780912 201411 1 003

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fitriyani
NIM : 1204030291
Judul : Analisis Foto Jurnalistik Sungai "Sejuta Sampah" Karya Garry Andrew Lotulung di Kompas.Com

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Oktober 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Oktober 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II,

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP.19810914 202321 2 019

Penguji III,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
NIP.19810816 202321 1 012

Penguji IV,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP.19821225 201101 1 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fitriyani
NIM : 12040320291
Judul : Analisis Foto Jurnalistik Sungai Di Jati Bunder Berjudul "Sejuta Sampah"
Karya Garry Andrew Lotulung Di Kompas.com

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 22 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Dewi Sukartik, M.Sc
NIP.19810914 202321 2 019

Rusvda Fauzana, M.Si
NIP.19840504 201903 2 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fitriyani
 NIM : 12040320291
 Tempat/ Tgl. Lahir : Sungai Batang, 16 Desember 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* **Analisis Foto Jurnalistik Sungai “Sejuta Sampah” Karya Garry Andrew Lotulung Di Kompas.Com**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 November 2024
 Yang membuat pernyataan



Fitriyani
 NIM. 12040320291

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 September 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Fitriyani
NIM : 12040320291
Judul Skripsi : Analisis Foto Jurnalistik Sungai "Sejuta Sampah" Karya Garry Andrew Lotulung di Kompas.Com

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.


Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP.19780912 201411 1 003

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

MOTTO

Artinya: "Cukuplah Allah menjadi penolong kami, dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung"

Sering kali, yang membuat kita masih selamat bukanlah keberuntungan melainkan adanya do'a ibu, do'a ibu, dan do'a ibu.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fitriyani
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Foto Jurnalistik Sungai “Sejuta Sampah” Karya Garry Andrew Lotulung Di Kompas.Com

Foto jurnalistik memiliki peran penting dalam memahami dan menyampaikan masalah sosial dan lingkungan. Penelitian ini menunjukkan bahwa foto jurnalistik dapat mempengaruhi opini publik dan meningkatkan kesadaran tentang masalah lingkungan seperti pencemaran sungai di Indonesia. Dalam melakukan suatu berita foto jurnalistik harus memenuhi syarat-syarat tertentu agar dapat dikatakan sebagai foto jurnalistik dan sesuai dengan kode etik jurnalistik. Foto jurnalistik isu sosial dan lingkungan membahas mengenai pencemaran sungai, terutama di wilayah Jalan Jati Bunder, Jakarta Pusat, yang dipublikasikan Kompas.com karya Garry Andrew Lotulung. Penelitian ini menganalisis makna yang terkandung dalam foto-foto tersebut dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Metode penelitian dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan observasi non partisipan. Hasil analisis menunjukkan bahwa makna denotatif berupa kondisi sungai yang kotor dan tercemar. Sementara itu, makna konotatif menunjukkan masalah hidup dan ketidakadilan sosial yang dialami masyarakat sekitar. Mitos yang ditunjukkan dalam foto ini adalah kemiskinan dan kurangnya perhatian yang diberikan kepada daerah kumuh. Foto jurnalistik yang berkaitan dengan masalah sosial dan lingkungan.

Kata Kunci: Analisis Foto, Semiotika, Isu Sosial Dan Lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fitriyani
Study Program : Communication Sciences
Title : *Journalistic Photo Analysis of the River "a Million Trash" by Garry Andrew Lotulung at Kompas.Com*

Photojournalism has an important role in understanding and conveying social and environmental problems. This research shows that photojournalism can influence public opinion and increase awareness about environmental problems such as river pollution in Indonesia. When carrying out a photojournalistic story, it must meet certain requirements so that it can be said to be photojournalism and in accordance with the journalistic code of ethics. Photojournalism on social and environmental issues discussing river pollution, especially in the Jalan Jati Bunder area, Central Jakarta, published by Kompas.com by Garry Andrew Lotulung. This research analyzes the meaning contained in these photos using Roland Barthes' semiotic approach. The research method in this research is descriptive qualitative. The data collection techniques used were documentation and non-participant observation. The results of the analysis show that the denotative meaning is the condition of the river which is dirty and polluted. Meanwhile, the connotative meaning shows the life problems and social injustice experienced by the surrounding community. The myth shown in this photo is poverty and the lack of attention given to slum areas. Journalistic photos related to social and environmental issues.

Keywords: *Photo Analysis, Semiotics, Social and Environmental Issues.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Alhamdulillah Rabbil'alamin.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhana Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi. Shalawat serta Salam diucapkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Sallahu 'alaihi Wa Sallam, karena jasa beliau yang telah membawa manusia dari zaman kebuduhan zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas akhir dengan judul **ANALISIS FOTO JURNALISTIK SUNGAI “SEJUTA SAMPAH” KARYA GARRY ANDREW LOTULUNG DI KOMPAS.COM.**

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada prodi Ilmu komunikasi fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Suska Riau. Dalam penyusunan ini penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Karena didalamnya masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat do'a, bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak baik moril maupun materil.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Khairunnas Rajab, M .Ag, selaku Rektor Uin Suska Riau, Ibu Dr,Hj. Helmiati, M. Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D, selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Imran Rosidi S.pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Plt. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Komunikasi.

Bapak Yantos, M.Si, selaku Penasehat Akademik (PA) yang senantiasa memberikan arahan akademik perkuliahan.

Bapak Suardi M.Ikom, selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Dosen Ilmu Komunikasi yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga terhitung menjadi pahala jariyah di hadapan Allah SWT.

Yang orang teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada dua paling berjasa di hidup penulis. Cinta pertama dan panutanku Ayahanda Taswir dan pintu surgaku Ibunda Nurhayati. Terima kasih atas dukungan terbaik yang diberikan baik berupa materi, tenaga, semangat, dan do'a yang tak henti-hentinya mengalir untuk kebaikan penulis. Terima kasih atas izin dan kepercayaan dari ayah dan ibu kepada penulis dalam mengambil langkah perjalanan hidup yaitu menduduki bangku perkuliahan dengan jurusan yang penulis inginkan dan menjadikan salah satu anaknya merasakan bangku perkuliahan. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk kebersamai langkah hidup penulis dimasa depan.

Saudara kandung penulis yaitu Asparina, Wahyuni, Ardi, Fadhil Raihan, Ridwan (alm), dan Abdul Ghani. Serta ipar Hendri, Asril Fernandies, Puja Salwa dan Novia Wulandhari, dan juga keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan do'a, dukungan materi dan motivasi, juga nasihat dan bimbingan kepada penulis selama hidup di perantauan dan selama perkuliahan.

Kepada keponakan penulis yaitu Qamela Oktavia, Faradiza Azrilia, Qiara Syabila, Grania Mutia Azrilia, Qais Arvano Hamka, Rummy Zumaira Arsa. Terimakasih sudah memberikan semangat penulis.

10. Sahabat dekat yang penulis temui dan kenal selama perkuliahan, Adisty Viandira dan Karin Virginia terima kasih atas semua dukungan, saran, pembelajaran berharga, serta kesempatan berbagi cerita baik suka ataupun duka.

11. Sahabat dekat penulis sewaktu MAN yaitu Novia Ramadhani dan Khairuni, yang telah mendengarkan keluh kesah penulis masa MAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga sekarang walau terpisah jarak dan waktu. Dan sekarang sama-sama sedang berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana dikampus yang berbeda.

2. Teman-teman kelas Jurnalistik O dan KKN Desa Alahan 2023, yang menjadi rumah dan keluarga bagi penulis selama perkuliahan. Dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
3. Untuk nama yang tak berani disebut dalam do'a, dimanapun saat ini kamu berada, semoga sujudmu dan sujudku bertemu di aamiin yang sama.
4. Kepada diri penulis sendiri, Fitriyani. Terimakasih sudah mampu bertahan sampai akhir dan melewati hari-hari yang penuh ragu, khawatir, takut dan tangis hingga sampai dititik ini. Tetaplah semangat untuk belajar dan mencari hal baru di garis perjalanan selanjutnya.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, hanya do'a yang dapat penulis berikan semoga kita semua selalu diberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga kita akan terus berjuang di jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan kita terutama dari sudut pandang ekonomi Syariah dalam perbankan Syariah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 19 Agustus 2024
Penulis

FITRIYANI
NIM.12040320291

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

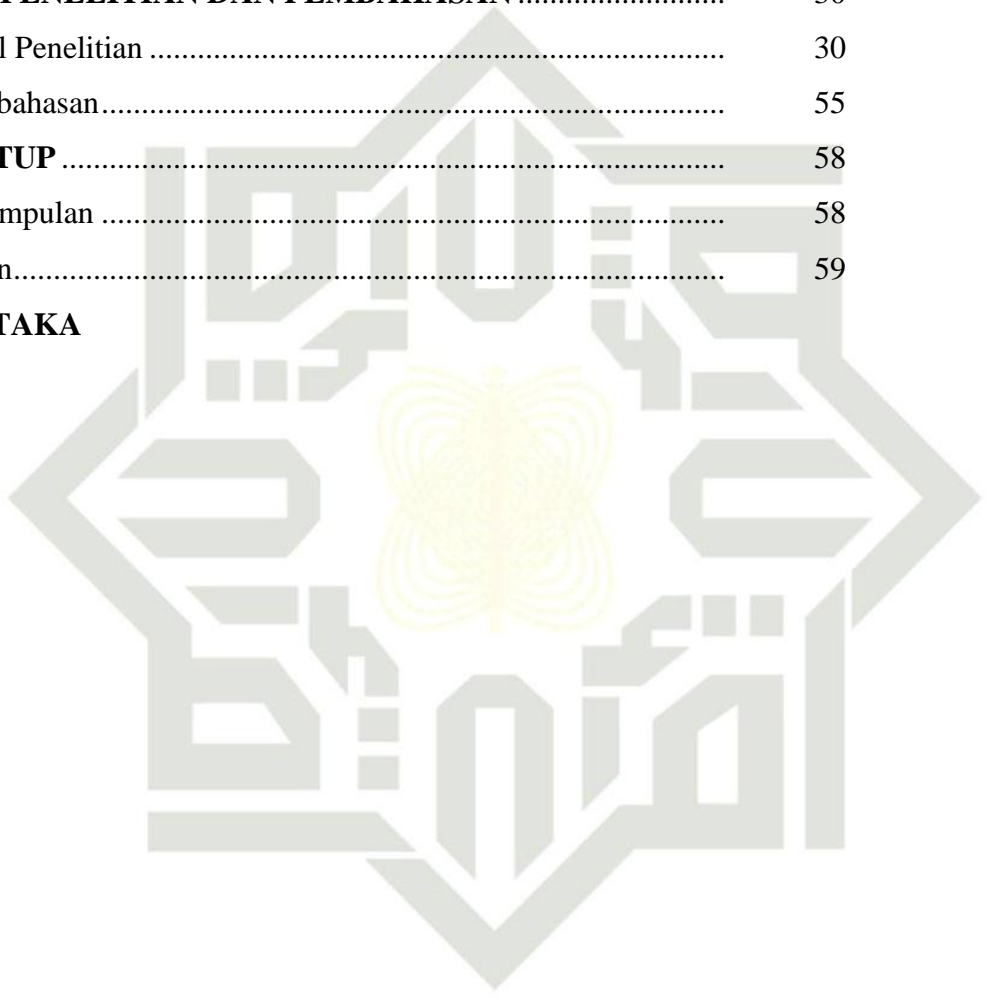
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1. Semiotika	13
2.2.2. Konsep Semiotika Roland Barthes	14
2.2.3. Fotografi Jurnalistik	17
2.3. Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Desain Penelitian	23
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
3.3. Sumber Data Penelitian	24
3.4. Informan Penelitian	24
3.6 Validitas Data	25
3.7 Teknik Analisis Data	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

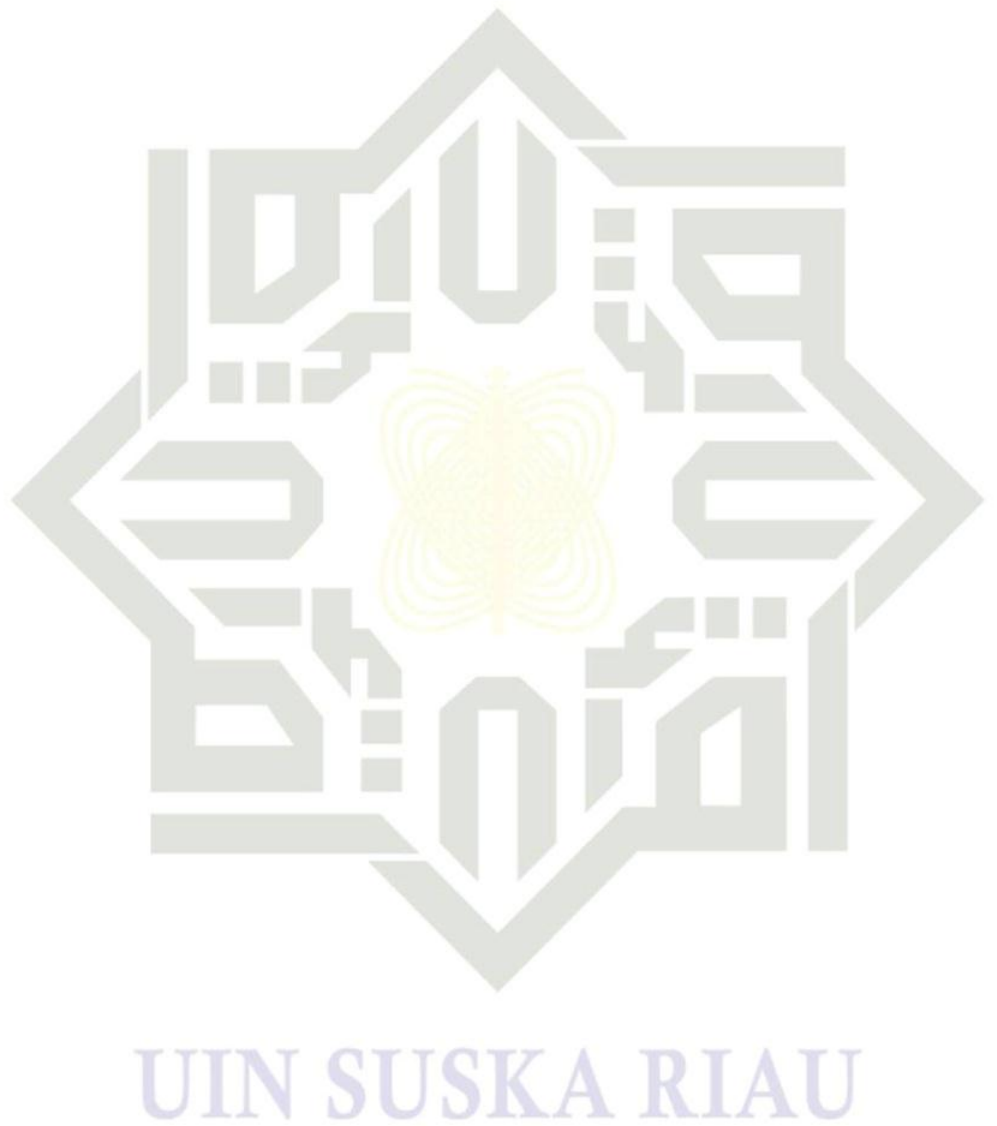
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	27
4.1. Media Online Kompas.com	27
4.1.1. Sejarah Singkat Kompas.com	27
4.1.2. Visi Perusahaan	27
4.1.3. Redaksi	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
5.1. Hasil Penelitian	30
5.2. Pembahasan	55
BAB VI PENUTUP	58
6.1. Kesimpulan	58
6.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.2. Konsep Semiotika Roland Barthes.....	15
---	----

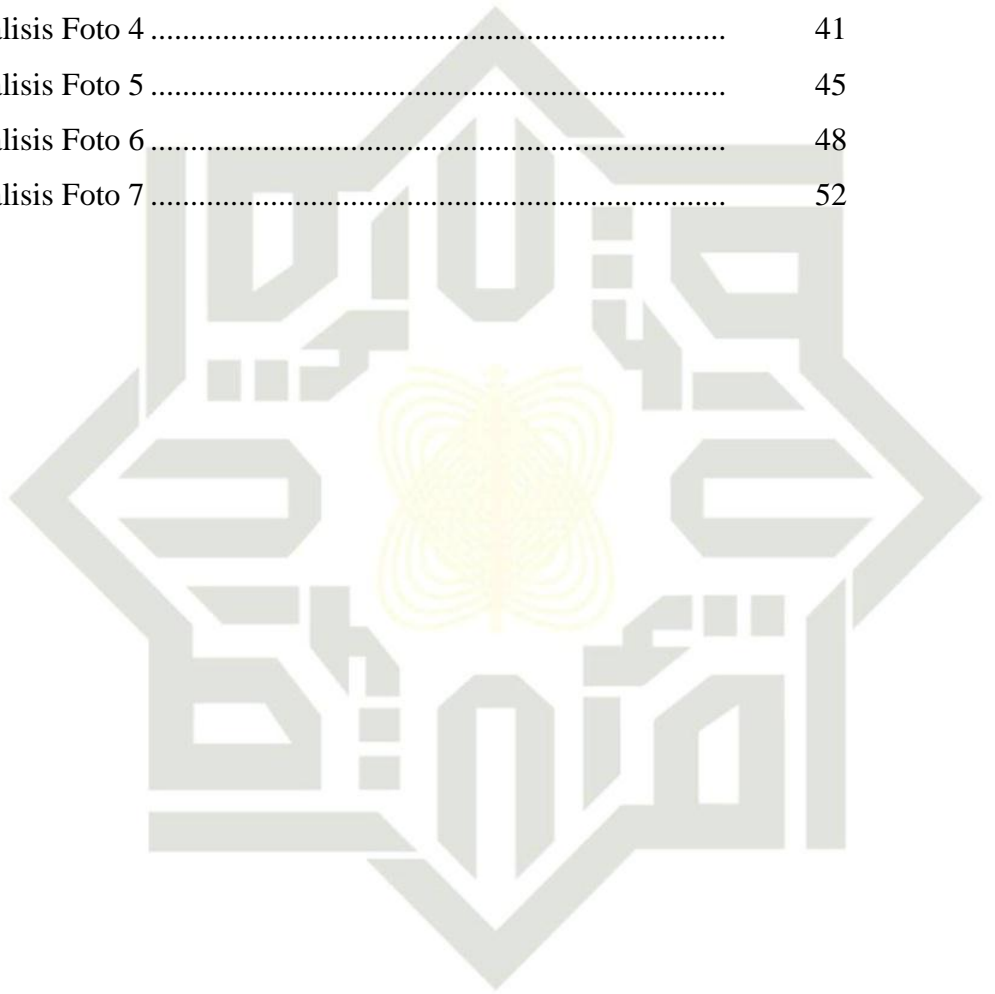


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 2. Analisis Foto 1	30
Gambar 3. Analisis Foto 2	34
Gambar 4. Analisis Foto 3	37
Gambar 5. Analisis Foto 4	41
Gambar 6. Analisis Foto 5	45
Gambar 7. Analisis Foto 6	48
Gambar 8. Analisis Foto 7	52



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Dokumentasi Screenshot Halaman Berita Kompas.com
Lampiran 2.	Screenshot 1.1
Lampiran 3.	Screenshot 1.2
Lampiran 4.	Screenshot 1.3
Lampiran 5.	Screenshot 1.4
Lampiran 6.	Screenshot 2.1
Lampiran 7.	Screenshot 2.2
Lampiran 8.	Screenshot 2.3
Lampiran 9.	Screenshot 2.4
Lampiran 10.	Screenshot 2.5
Lampiran 11.	Screenshot 2.6
Lampiran 12.	Screenshot 2.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Foto jurnalistik adalah cara untuk mengungkapkan sesuatu yang dianggap sebagai salah satu kontruksi sejarah. Dengan menggunakan kamera dan waktu yang tepat, foto jurnalistik dapat menjadi karya monumental yang dapat mengingatkan pada suatu peristiwa atau kejadian. Peristiwa atau kejadian yang bersifat faktual tidak hanya dapat disampaikan melalui tulisan, tetapi juga dapat disampaikan melalui foto. Suatu hasil dari fotografi dikatakan sebagai foto jurnalistik apabila foto tersebut memiliki nilai berita dan memenuhi unsur berita. (Azhar, 2018, p. 57)

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, perkembangan jurnalistik secara tidak langsung berhubungan dengan perkembangan fotografi. Selain itu, perkembangan teknologi yang berkembang pesat saat ini memiliki dampak yang signifikan, foto yang diambil dari rekaman peristiwa dapat tersebar dalam hitungan detik. (Harahap, 2021). Media online menjadi pilihan populer bagi masyarakat luas untuk memenuhi kebutuhan mereka akan informasi. Media online memudahkan masyarakat untuk mencari informasi kapan saja dan dimana saja mereka membutuhkannya. Teknologi berfungsi sebagai alat untuk mengirimkan informasi, foto jurnalistik pada media online mampu merekam sesuatu secara cepat, objektif, hingga mengandung nilai berita dan informasi, dan membentuk opini dengan mempengaruhi pembaca dengan memberikan aktualitas berita yang dapat dipercaya. (Ardiansyah, 2023)

Menurut Wilson Hick dalam buku *World and Picture* tahun 1952, foto jurnalistik adalah media komunikasi verbal dan visual yang digunakan bersamaan dengan, menghasilkan satu kesatuan komunikasi saat ada kesamaan antara latar belakang pendidikan sosial dan pembacanya. Dari sudut pandang komunikasi, fotografi berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang mengandung makna. Gambar dapat mengatakan seribu kata ini juga menjelaskan bahwa manusia berkomunikasi tidak hanya melalui bahasa verbal atau non-verbal. (Abdurrahman, 2017) (Placeholder1) (Wardana, 2017, p. 9)

Secara umum, fotografi jurnalistik terdapat beberapa kategori berdasarkan objeknya: 1) *Spot News*, yang menampilkan foto kejadian atau tanpa persiapan sebelumnya; dan 2) *General News*, yang menampilkan foto yang telah dijadwalkan sebelumnya dan lebih berfokus pada topik seperti politik, ekonomi, pertahanan, dan humor. 3) *People in the News*, foto orang-orang yang menjadi topik berita, biasanya dengan fokus pada profil atau sosok seseorang (*human interest*). 4) *Daily Life*, tentang semua aktivitas manusia

yang (Rahardi, 2006) dapat menimbulkan perasaan. 5) *Social and Environment*, foto yang menggambarkan kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. 6) *Art and Culture*, foto yang menggambarkan seni dan budaya secara luas. 7) *Science and Technology*, foto yang menggambarkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia. 8) *Portaiture*, foto yang menggambarkan sosok wajah seseorang baik secara close up maupun secara medium shot. (Wardana, 2017, p. 101)

Foto memiliki peranan penting dalam dunia jurnalistik karena dapat menggambarkan situasi sebuah peristiwa dalam waktu nyata. Bahasa yang disampaikan melalui foto lebih mudah dipahami daripada kata-kata, namun foto jurnalistik tidak boleh memiliki makna yang ganda atau ambigu. Oleh karena itu, foto jurnalistik harus disertai dengan *caption* agar penerima informasi dapat memahami makna foto secara langsung. (Rahardi, 2006) Foto jurnalistik harus mengandung unsur-unsur jurnalisme, tetapi tidak semua foto bernilai berita disebut sebagai foto jurnalistik. Ini karena foto jurnalistik harus memiliki nilai berita dan dipublikasikan di sebuah media massa. Sebuah foto jurnalistik yang baik harus memenuhi 5 unsur berita yaitu 5W+1H (*What, When, Where, Why, Who, dan How*) dan menggambarkan peristiwa yang mengandung konflik (*conflict*), kedekatan (*proximity*), dampak (*consequence*), kemajuan (*progress*), aktual (*timeliness*), keganjilan atau keanehan (*unusualness*), menyentuh perasaan (*human interest*), seks (*sex*), pengaruh (*magnitude*), dan penting (*significance*, ketokohan (*prominence*). (Harahap, 2021, p. 4)

Nilai berita dapat diukur melalui bagaimana foto tersebut menggambarkan peristiwa tersebut, suatu berita layak dianggap sebagai berita karena dianggap memiliki nilai berita (*News Value*). Pada bagian depan majalah atau berita dapat dipastikan akan ditemukan beberapa foto didalamnya, terutama dibagian *headline* atau *cover*. Foto tersebut dapat membuat tampilan media akan lebih menarik, foto juga dapat memperjelas gambaran suatu peristiwa, situasi atau kondisi yang diberitakan, selain itu juga akan mempengaruhi emosi pembaca. Nilai berita biasanya mengacu pada kepentingan, relevansi, atau signifikansi suatu informasi dalam konteks pemberitaan.

Secara umum, kejadian yang dianggap memiliki nilai berita memiliki atau mengandung satu atau lebih elemen, dan semakin banyak elemen yang terkandung dalam cerita semakin tinggi nilai beritanya, yang berarti bahwa lebih banyak informasi yang diberitakan cenderung menarik perhatian pembaca karena dianggap penting dan menarik. (Maharani, 2013) Foto jurnalistik biasanya digunakan untuk menggambarkan peristiwa aktual secara akurat. Sebuah foto jurnalistik yang baik harus memiliki tema yang ingin diberitakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau ditonjolkan serta dapat menyampaikannya secara visual dengan baik kepada pembaca. (Luwi, 2005) Apabila suatu peristiwa atau kejadian yang ditingkatkan dengan foto jurnalistik tidak menggambarkan kejadian aslinya atau memanipulasi keadaan sebenarnya, hal tersebut dapat menyalahkan etika dalam jurnalistik.

Di Indonesia, persatuan wartawan membuat kode etik yang menetapkan standar untuk aktifitas jurnalistik yang digunakan sebagai rambu-rambu dalam menjalankan tugas dalam mencari dan membuat berita. Jurnalis harus mematuhi aturan yang telah disepakati saat melaporkan berita. (Rohimah, 2017, p. 218) Adapun kode etik yang menjelaskan tersebut adalah pasal 2 dan pasal 3. Pasal 2 yaitu wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Maksudnya adalah wartawan harus menunjukkan identitas dirinya kepada narasumber, menyampaikan berita yang faktual dan jelas dari sumbernya, melakukan rekayasa dalam pengambilan gambar dan penyiar gambar, memberikan keterangan tentang sumber dan menampilkan berita secara berimbang dan tidak melakukan plagiat dari liputan wartawan lain. Pasal 3 yaitu wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah. Maksudnya adalah wartawan harus selalu melakukan pengecekan atau mempertimbangkan kebenaran informasi sebelum disajikan, yang harus didasarkan analisis yang objektif dan berimbang tanpa adanya menyisipkan opini pribadi yang bersifat menghakimi, wartawan harus mampu menafsirkan informasi dengan akurat dan hati-hati serta tidak terpengaruh oleh prasangka yang bisa merusak integritas pemberitaan. (Zaenal, 2019, p. 2)

Salah satu jenis foto jurnalistik yang menarik perhatian masyarakat adalah foto jurnalistik yang bernilai isu sosial dan lingkungan (*Social and Environment*). Foto jurnalistik mengenai isu sosial dan lingkungan merupakan foto yang diambil oleh fotografer yang bertujuan untuk menyampaikan cerita dan pesan tentang kehidupan sosial masyarakat serta lingkungan hidupnya. (Harahap, 2021, p. 2) Foto jurnalistik mampu menjadi alat yang efektif dalam mempengaruhi opini publik dan menyuarakan isu-isu sosial dan lingkungan. Salah satu masalah penting yang dihadapi dunia saat ini adalah lingkungan hidup. Pencemaran lingkungan, terutama pencemaran air sungai yang semakin memburuk karena sampah yang menumpuk merupakan contoh nyata yang seharusnya memberikan kehidupan kepada masyarakat, namun sekarang menjadi tempat pembuangan sampah yang tidak terkendali. Fenomena ini tidak hanya menyebabkan kerusakan lingkungan, tetapi juga berdampak pada kesehatan sosial dan ekonomi orang-orang yang tinggal di sekitarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sungai adalah sumber kehidupan yang sangat penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Namun kenyataannya banyak sungai di Indonesia telah berubah fungsi menjadi tempat pembuangan sampah. Fenomena ini tidak hanya menyebabkan kerusakan lingkungan, tetapi juga berdampak pada kesehatan sosial dan ekonomi orang-orang yang tinggal di sekitarnya. Foto-foto Garry Andrew Lotulung yang diterbitkan di Kompas.com adalah salah satu karya jurnalistik yang berhasil mengangkat masalah ini. Foto-foto tersebut dapat meningkatkan kesadaran tentang dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkannya selain menggambarkan keadaan realitas miris sungai yang dipenuhi sampah.

Selain berfungsi sebagai dokumentasi, visualisasi ini bertujuan untuk menyampaikan pesan kritis kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dampak masalah ini pada kehidupan sehari-hari. Perilaku dan kesadaran masyarakat sering kali dikaitkan dengan masalah sampah sungai dalam konteks sosial. Beberapa faktor yang memperparah keadaan tersebut termasuk kurangnya fasilitas pengelolaan sampah, kurangnya pendidikan tentang pentingnya menjaga lingkungan, dan kurangnya perhatian pihak yang berwenang serta kurangnya penegakan hukum.

Foto jurnalistik tentang isu sosial dan lingkungan adalah alat yang kuat untuk menyampaikan pesan tentang masalah penting yang mempengaruhi masyarakat dan bumi kita, yang dapat memberi tahu orang, menginspirasi orang, dan meningkatkan kesadaran tentang masalah sosial dan lingkungan yang relevan. Foto-foto ini dapat memengaruhi opini publik, mendorong tindakan, dan mendukung perubahan masyarakat dan lingkungan dengan menggabungkan kekuatan visual dengan narasi cerita yang kuat.

Foto jurnalistik isu sosial dan lingkungan merupakan foto yang dapat mempengaruhi pembaca secara emosional, sosial, dan politis, contohnya pada penelitian ini adalah sungai “*Sejuta Sampah*” yang terletak dibantaran sungai Pati Bunder, Kebon Melati, Tanah Abang yang merupakan salah satu sungai yang sangat tercemar oleh sampah. Foto mengenai isu sosial dan lingkungan ini mengambil sudut pandang yang melibatkan sisi kemanusiaan, sosial, dan lingkungan, bagaimana masyarakat yang bertahan hidup disekitar sungai yang sudah dicemari oleh sampah dan telah rusak. (Nuswantara, 2014, p. 14)

Konsep *social and environment* merupakan suatu pemikiran yang berdampak pada masyarakat, tempat dimana dua orang atau lebih berinteraksi satu sama lain dan membutuhkan kerja sama untuk membentuk sebuah kesadaran agar peran masing-masing terjalani. Cara berpikir, sikap dan tindakan yang salah tentang sampah akan menimbulkan permasalahan sosial, lingkungan dan kesehatan. Upaya untuk mengurangi pencemaran sungai yang disebabkan oleh tempat pembuangan sampah yang masih terbatas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Safe Salim
 Safety of Students
 Kasim Riau

perparah dengan kurangnya kesadaran masyarakat akan perlindungan lingkungan, tidak adanya perhatian dari pemerintah serta kurangnya penegakan hukum bagi yang melanggar pencemaran lingkungan. (Fitri, 2023)

Penelitian ini mengambil topik analisis foto jurnalistik berdasarkan karya Garry Andrew Lotulung yang dipublikasikan dalam media online Kompas.com pada foto yang diunggah pada tanggal 26 November 2018, pada pukul 20:25 WIB, foto yang diberi judul sungai “*Sejuta Sampah*” yang berhasil membawa Kompas.com mendapatkan penghargaan juara 1 pada Anugerah Jurnalistik “MH Thamrin”-PWI tahun 2018 yang memasuki tahun ke-44 dengan kategori foto. Foto yang diambil pada September 2017 tersebut terdiri dari 7 foto yang ditampilkan. Garry Andrew Lotulung mengangkat isu kerjasama Pemprov DKI Jakarta bersama Pemerintah Pusat untuk menata kawasan kumuh melalui penancangan program 100-0-100 yang dicanangkan oleh Kementerian PUPR, yang target dari penancangan tersebut adalah Jakarta Bebas Kawasan Kumuh Pada 2019. (Kompas.com, 2017)

Berdasarkan artikel yang digunakan dalam penelitian ini, tampak bahwa sungai Jati Bunder seperti tidak lagi dialiri oleh air melainkan telah menjadi sungai “*Sejuta Sampah*”. Sungai yang sudah dipenuhi oleh sampah yang hampir sejajar dengan jalan yang ada disampingnya. Pengelolaan sampah harus sering dilakukan secara penuh dan terintegrasi dari hulu ke hilir untuk memberikan manfaat sosial dan ekonomi, kesehatan bagi masyarakat dan rasa aman serta nyaman bagi lingkungan dan juga mengubah perilaku masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan. Fotografi jurnalistik sangat penting untuk penyebaran informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap masalah sosial dan lingkungan. Foto karya Garry Andrew Lotulung sungai “*Sejuta Sampah*”, yang diterbitkan di Kompas.com, adalah salah satu karya fotografi jurnalistik yang menarik perhatian publik. Foto ini menunjukkan keadaan buruk sebuah sungai yang dipenuhi sampah, yang mencerminkan masalah lingkungan di Indonesia yang semakin parah. Tujuan dari analisis foto jurnalistik ini adalah untuk mempelajari elemen visual, pesan, dan dampak dari karya Garry Andrew Lotulung. Analisis ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan fotografi jurnalistik dalam mempromosikan masalah lingkungan dan mendorong perubahan sosial.

Setiap objek dan peristiwa, wartawan foto dan ditampilkan di surat kabar yang melalui proses pemilihan yang dianggap sebagai foto terbaik diantara banyaknya foto yang diambil. Hal ini disebabkan karena fakta bahwa foto yang dipilih tidak hanya berkaitan dengan objek atau peristiwa itu sendiri, tetapi juga bergantung pada judul foto, isi foto, komposisi frame, pengambilan sudut gambar (*angle*), dan juga warna pada gambar. Faktor utama penelitian ini adalah bagaimana makna pesan dapat dipahami secara denotatif dan konotatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mitos. Dengan kata lain, bahwa makna yang terkandung dalam foto jurnalistik sungai "Sejuta Sampah" di Bantaran kali Jalan Jati Bunder, Kelurahan Kebon Melati, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat karya Garry Lotulung dapat dipahami secara tersirat dan tersurat. Pemaknaan pada foto jurnalistik sungai "Sejuta Sampah" dilakukan melalui tanda-tanda yang muncul pada foto yang digunakan untuk mempresentasikan makna foto tersebut.

Pemilihan Kompas.com sebagai objek media yang diteliti adalah karena Kompas.com salah satu pelopor media online di Indonesia sejak tahun 1995. Portal media online Kompas.com juga kerap kali memenangkan beberapa penghargaan sejak 2010-2019 dan menjadi portal berita online pilihan generasi Z dan Y pada tahun 2020. Kompas.com termasuk sebagai media yang aktif dalam menyajikan informasi terkait masalah sosial dan lingkungan.

Dari penjelasan diatas foto jurnalistik sungai "Sejuta Sampah" dengan asumsi bahwa semua pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca khususnya khalayak awam. Foto jurnalistik sungai "Sejuta Sampah" karya Garry Andrew Lotulung agar wacana tentang apresiasi fotografi terus berkembang khususnya foto jurnalistik. Melalui foto tersebut, Garry Lotulung menggambarkan kondisi dan dampak akibat sampah yang berserakan disepanjang aliran sungai. Berdasarkan konteks latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian permasalahan foto jurnalistik dengan judul **"ANALISIS FOTO JURNALISTIK SUNGAI "SEJUTA SAMPAH" KARYA GARRY ANDREW LOTULUNG DI KOMPAS.COM"**.

1.2 Penegasan Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan agar penelitian ini lebih mudah dipahami dan menghindari kesalahan pemahaman. Peneliti menguraikan istilah sebagai berikut:

1.1.1 Foto Jurnalistik Sungai "Sejuta Sampah"

Foto jurnalistik sungai "Sejuta Sampah" adalah merujuk pada foto-foto yang diambil oleh fotografer atau jurnalis yang menunjukkan keadaan sungai yang penuh dengan sampah. Tujuan dari foto-foto ini adalah untuk menyampaikan pesan tentang masalah lingkungan yang serius dan memicu kesadaran masyarakat serta pihak yang bertanggungjawab akan pentingnya menjaga kebersihan sungai dan lingkungan sekitar.

1.1.2 Isu Sosial Dan Lingkungan (*Social and Environment*)

Penelitian tentang *Social and Environment* mencakup hubungan antara masyarakat dan lingkungan, termasuk bagaimana tindakan dan keputusan manusia mempengaruhi lingkungan serta bagaimana kondisi lingkungan dapat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Penelitian ini melibatkan *Social And Environment* seringkali menganalisis dampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas manusia terhadap lingkungan dan upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan.

1.1.3 Semiotika Roland Barthes

Semiotika Roland Barthes merupakan salah satu ahli semiotika yang membahas mengenai tanda, simbol dan makna. Konsep semiotika Roland Barthes adalah pengembangan dari teori Ferdinand de Saussure. Menurut Barthes terdapat istilah penandaan dua tahap dalam menganalisis foto jurnalistik yaitu denotasi dan konotasi (*trick effect, pose, object, photogenia, aesthetic, syntax*) dan mitos.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana makna foto jurnalistik sungai “*Sejuta Sampah*” karya Garry Andrew Lotulung dalam mempresentasikan isu sosial dan lingkungan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana foto jurnalistik sungai “*Sejuta Sampah*” karya Garry Andrew Lotulung dalam mempresentasikan masalah isu sosial dan lingkungan serta menganalisis teori semiotika Roland Barthes untuk menemukan makna denotatif dan konotatif (*trick effect, pose, object, photogenia, aesthetic, syntax*) serta mitos dalam foto tersebut.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan pembelajaran mengenai foto jurnalistik dan dapat meningkatkan pemahaman serta memperkaya konsep, teori dan makna dari foto jurnalistik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pecinta fotografi yang digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan pemikiran untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan foto jurnalistik khususnya pada penelitian analisis makna semiotika pada foto jurnalistik karya Garry Andrew Lotulung sungai “*Sejuta Sampah*” di Kompas.com yang dapat membantu penulis dan peneliti lainnya memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan mengenai foto jurnalistik.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih sistematis dan mudah dibaca, maka penulisan ini ditulis dengan membagi pembahasan menjadi beberapa bagian. Penulisannya disusun dengan cara berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang penelitian sebelumnya, dasar teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data yang digunakan, informan penelitian, metode pengumpulan data dan validitas data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian dan pembahasan dari analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu berfungsi sebagai acuan peneliti dalam memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Kajian terdahulu sebagai acuan pembandingan untuk menghindari dugaan kesamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya, peneliti menyajikan hasil dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Firdaus. M, dkk, dalam Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (2023). Penelitian ini berjudul “*Analisis Foto Jurnalistik Karya Aji YK Putra (Studi Pada Pemberitaan Kompas.Com Kisah Penyelam Pemburu Harta Karun Di Sungai Musi)*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis semiotik Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini menggambarkan kondisi dari lapangan para pemburu saat menyelam dikedalaman Sungai Musi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada objek dan lokasinya yakni penelitian ini meneliti kisah pemburu harta karun di Sungai Musi, penelitian ini meneliti bagaimana proses pencarian harta karun didasar Sungai Musi yang meliputi barang apa saja yang didapat selama pemburuan dan peralatan yang digunakan penyelam ketika melakukan pencarian harta karun. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa foto jurnalistik karya Aji YK pada pemberitaan Kompas.Com menunjukkan bagaimana fotografer menyampaikan pesan tentang keberadaan para pemburu harta karun yang ditemukan di Sungai Musi (denotasi), fotografer menempatkan beberapa objek untuk menunjukkan bahwa foto dapat dipahami dengan cara yang berbeda dan menemukan arti dari ketiga gambar yang diteliti (konotasi), dan juga menunjukkan keyakinan masyarakat bahwa ketika menyelam, orang hanya perlu berkonsentrasi pada tujuan saat masuk ke dasar sungai, karena jika niatnya berbeda mereka akan menghadapi resiko tenggelam ke dasar sungai (mitos). (Qudratullah, 2020) (Syarifuddin, 2023)
2. Qudratullah. Q, dkk, dalam Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam (2020). Penelitian ini berjudul “*Analisis Nilai Foto Jurnalistik Dalam Konten Citizen Journalism Pada Tribun Bone*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai-nilai berita dalam diskusi dengan aktualitas, relevan, kejadian luar biasa, promise dan universal. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan subjeknya yakni penelitian ini meneliti tentang

nilai dalam konten citizen journalism. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa didalam foto jurnalistik pada berita citizen journalism Tribun Bone memenuhi nilai berita yaitu aktualitas, relevan, kejadian luar biasa, promosi, human interest, universal. (Qudratullah, 2020) (Reynaldo, 2022)

3. Jane Reynaldo dan kawan-kawan, dalam Jurnal Komunikasi dan Media (2022). Penelitian ini berjudul “*Makna Pesan Salam 3 Jari Dalam Foto Jurnalistik di Prachatai.Com*”. Penelitian menggunakan metode deskriptif dan teknik analisis data semiotik Roland Barthes, menggunakan paradigma konstruktivis. Hasil penelitian ini memberikan bahwa salam 3 jari merupakan salam kebebasan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada subjek dan objeknya yaitu penelitian ini meneliti mengenai salam 3 jari di Prachatai.Com. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa makna dari simbol salam 3 jari (*Three Fingers Salute*) secara keseluruhan identik dengan novel serta film *the hunger games* untuk menyimbolkan tiga ekspresi yaitu terimakasih, bangga dan sampai jumpa. (Reynaldo, 2022, pp. 71-85) (Sukmawati, 2020)
4. Tiya Sukmawati dan Rafi’I, dalam Jurnal Ilmu Komunikasi (2020). Penelitian ini berjudul “*Foto Peristiwa Terorisme dan Pengaruhnya Terhadap Kecemasan Sosial*”. Penelitian ini menggunakan metode eksplanatif dan teknik random sampling, teori yang digunakan Stimulus-Organisme-Respon (S-O-R). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh foto peristiwa terorisme terhadap kecemasan sosial mempunyai pengaruh sebesar 38,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada objek yaitu mengenai foto peristiwa terorisme dan pengaruhnya. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa anggota komunis panorama Jakarta menganggap pengaruh foto peristiwa terorisme cukup mengkhawatirkan, kecemasan sosial yang tinggi dapat dirasakan oleh anggota komunitas panorama Jakarta setelah melihat foto peristiwa terorisme dan memengaruhi tingkat kecemasan sosial dimasyarakat panorama Jakarta. (Sukmawati, 2020, pp. 38-55)
5. Grisela Kahi Atandima. Dkk, dalam Jurnal Mahasiswa Komunikasi (2023). Penelitian ini berjudul “*Analisis Semiotika Mengenai Foto Sejarah Kota Kupang Dalam Event Merekam Kota*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga foto sejarah yang dipamerkan dalam pameran arsip publik Kota Kupang tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergolong dalam jenis foto jurnalistik *people in the news* dan terdapat unsur pendukung sebuah foto jurnalistik yaitu kedekatan (*proximity*), informasi (*information*), orang penting (*prominence*) dan akibat (*impact*). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objeknya yakni mengenai foto sejarah Kota Kupang. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu tiga foto sejarah dari pameran arsip publik Kota Kupang tahun 2020 termasuk kategori foto jurnalistik *People In The News*, ketiga foto tersebut mengandung pesan yang sangat penting untuk foto jurnalistik yaitu memiliki arti makna mitos, makna konotasi dan makna denotasi. (Atandima, 2023, pp. 238-250)

6. Ajeng Nur Baetty dan Maya Purnama Sari, dalam Jurnal Desain (2022). Penelitian ini berjudul “*Analisis Semiotika Fotografi Human Figure Pada Foto Karya Mahasiswa Pendidikan Multimedia UPI*”. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini ditemukannya makna konotasi yang menjadikan sebuah foto dapat dibaca dengan cara-cara yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan oleh fotografer. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu pada subjek dan objeknya penelitian ini meneliti mengenai fotografi human figure. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu saat ini fotografi telah menjadi komponen dari salah satu jenis komunikasi yaitu komunikasi nonverbal yang disampaikan dalam bentuk gambar atau foto. (Sari, 2022, pp. 85-95)
7. Hana Sayyida dan Kholis Ridho, dalam Jurnal Studi Jurnalistik (2019). Penelitian ini berjudul “*Makna Agama Dan Budaya Di Dalam Foto Karya Rony Zakaria Berjudul Men, Mountains and the Sea*”. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan pendekatan kualitatif melalui model analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian bahwa foto ini manusia jawa tidak dapat meninggalkan kelestarian alam semesta sebagai bagian dari kehadiran tuhan didunia, alam semesta itu dapat berupa gunung dan laut yang juga adalah penghidupan yang melekat dalam keseharian mereka. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada subjek dan objeknya, penelitian ini berfokus pada foto dokumenter dan mengenai makna agama dan budaya. Kesimpulan penelitian ini yakni gunung dan laut sebagai media mendekatkan diri kepada tuhan, agama-agama lokal terus beradaptasi dengan budaya baru termasuk agama dan modernitas. (H. Sayyida, 2021)
8. Naziyah Nilda Syah, dalam Jurnal Pendidikan dan Konseling (2022). Penelitian ini berjudul “*Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik (Studi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus Foto Moeldoko Dalam Portal Berita Online Sindonews.Com”. penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan studi literature. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sindonews.com melakukan dua bentuk pelanggaran kode etik jurnalistik yaitu pasal 2 dan pasal 12 tahun 2008 terkait foto yang tidak mencantumkan kredit foto atau sumber foto berita secara jujur didalam satu pemberitaan yang dipublikasikan pada tanggal 2 agustus 2021. Adapun bentuk pelanggaran yang dimaksud adalah plagiasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yakni objeknya, penelitian ini membahas mengenai pelanggaran kode etik jurnalistik. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa media online ini kurang efektif karena melenceng dari KEJ. Kesalahan ini pasti telah merugikan pihak tertentu, terutama pihak yang memiliki hak cipta terhadap gambar yang terlampir dalam pemberitaan di Sindonews.com. (Syah, 2022, pp. 910-917)

9. Ujang Saepullah. Dkk, dalam Jurnal Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah), (2020). Penelitian ini berjudul *“Pesan Dakwah Lingkungan Pada Foto Jurnalistik “Setahun Citarum Harum”*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis model Charles Sanders Pierce. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan moral yang terdapat dalam foto cerita ini adalah pentingnya menjaga lingkungan hidup khususnya sungai. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada objeknya mengenai pesan dakwah lingkungan pada foto sejarah citarum harum. Kesimpulannya adalah dalam konteks dakwah foto jurnalistik “tahun citarum harum” dikaitkan dengan pesan dakwah lingkungan hidup terhaap melindungi dan melestarikan alam semesta. Dakwah lingkungan dalam Islam menekankan pentingnya peran manusia sebagai raja di muka bumi dengan tanggungjawab menjaga alam semesta. (Tresnawaty, 2020, pp. 84-105)
10. Rizka Aulia Ramadina, dalam Jurnal Komunikasi (2022). Penelitian ini berjudul *“Analisis Semiotika Foto “Sepak Bola Melayang” Dalam Buku Fotografernas Basta Bilder Ochhur Dekomtil Karya Forlags”*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua makna tersembunyi yang ingin disampaikan oleh fotografer melalui karyanya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada objek yang digunakan dan subjeknya yaitu sepak bola melayang. Kesimpulannya adalah foto tersebut mempunyai makna konotasi dan denotasi, namun tidak ada makna mitologisnya karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

foto tersebut hanya menampilkan aktivitas sehari-hari anak-anak di Pantai Senggigi, tanpa ada unsur budaya apapun. (R. A. Ramadhina, 2022, pp. 125-132)

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Semiotika

1. Pengertian Semiotika

Semiotika adalah suatu bidang ilmu dan metode analisis yang bertujuan untuk mengkaji dan mempelajari makna yang terkandung dalam suatu objek melalui pengamatan tanda-tanda. Semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Semion*" yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang dianggap sebagai representasi suatu yang berbeda berdasarkan konvensi sosial yang sudah ada. (Wahyu Wibowo I S, 2013)

Semiotika digunakan dalam penelitian untuk menganalisis data berdasarkan arti tanda-tanda yang tidak hanya terbatas pada simbol. Semiotika dapat berupa objek yang dapat dirasakan oleh panca indera (didengar, dilihat, dan dapat dirasakan), baik berupa gambar, kata-kata, objek atau bentuk komunikasi lainnya. Arti tanda tidak terbatas tetapi juga tanda yang implisit/ tanda tersirat, komunikasi akan memahami kata ini berdasarkan pengetahuan, kebiasaan dan pengalaman. Karena tanda dianggap sebagai dasar dari seluruh komunikasi. (Surya Dharma Dkk, 2022)

Ilmuwan Amerika sering menggunakan istilah "*Semiotika*", sedangkan ilmuwan Eropa sering menggunakan istilah "*Semiologi*". Menurut teori Ferdinand de Saussure, semiotika membahas tentang bagaimana tanda terlibat dalam kehidupan sosial dan hukum yang mengaturnya (kebudayaan). Saussure menekankan lebih banyak bahwa tanda memiliki makna karena bagaimana peran bahasa mempengaruhinya. Namun, teori Saussure hanya digunakan oleh beberapa peneliti media dan sosial kebudayaan. Banyak teori semiotika dan linguistik modern berasal dari teori Saussure. Ide-idenya tentang penanda dan petanda memberikan alat penting untuk melihat bagaimana bahasa dan sistem tanda lainnya berfungsi. (Hoed., 2015, p. 22)

Semiotika adalah studi tentang tanda, sistem tanda dan cara menyampaikan makna. Konsep dasar dalam semiotika adalah komponen penting yang mencakup tanda, kode, dan makna sebagai berikut: *Tanda*, dalam semiotika, adalah komponen utama yang menyampaikan makna. Tiga komponen utama membentuk tanda

yaitu: a.) Tanda (*sign*), mencakup aspek material terindra seperti suara, huruf, gambar, gerak dan bentuk. b.) Penanda (*signifier*), mencakup aspek material bahasa seperti apa yang dikatakan, didengarkan dan apa yang ditulis atau dibaca. c.) Petanda (*signified*), mencakup aspek mental bahasa seperti gambaran mental, pikiran dan konsep. *Kode*, kode adalah sistem peraturan yang mengatur cara tanda-tanda digunakan dan ditafsirkan dalam komunikasi. *Makna*, hasil dari hubungan antara petanda dan penanda serta interpretasi dipengaruhi kode yang berlaku. (<https://bakrie.ac.id/articles/543->)

2.2.2. Konsep Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes merupakan salah satu pencetus teori semiotika terkait dengan penelitian ini, awalnya konsep semiotika diperkenalkan oleh Ferdinand de Saussure, Barthes mengembangkan dalam sebuah esai mengenai pemaknaan terhadap iklan dari sisi persuasi yang ada dalam iklan tersebut, Ferdinand de Saussure berpandangan bahwa semiotika merupakan studi tentang tanda-tanda yang ada dalam kehidupan sosial. Saussure memiliki latarbelakang bidang linguistik, Saussure menganggap tanda sebagai sesuatu yang dapat dimaknai dengan menggabungkan beberapa antara tanda dan penanda, yang dikenal sebagai signifikasi. Saussure berpendapat bahwa kesepakatan sosial diperlukan untuk memaknai tanda-tanda yang berupa bunyi-bunyian dan gambar. (Jane., 2007)

Barthes menganggap semiotika adalah mempelajari bagaimana manusia memaknai sesuatu disekitar mereka. Konsep teori Roland Barthes bersumber dari teori Saussure yang memaknai tanda berdasarkan konsep penanda dan petanda. Barthes menyebutnya dengan istilah *Two Orders of Signification* atau signifikasi dua tahap, yang nantinya memungkinkan untuk menghasilkan tingkatan-tingkatan makna yaitu tingkatan tahap pertama denotasi dan tingkatan tahap kedua konotasi.

Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda pada tahap realitas yang tentu juga menghasilkan makna secara pasti yang merujuk pada makna tanda yang eksplisit atau denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda (*sign*). Sedangkan tingkatan tahap kedua ialah konotasi, mitos. Konotasi adalah tingkat yang menjelaskan hubungan penanda dan petanda yang didalamnya beroperasi makna tidak eksplisit, tidak langsung dan tidak pasti. Mitos memberikan makna berdasarkan ideologi, mitos tidak dapat digambarkan melalui objek pesannya, melainkan melalui cara pesan tersebut disampaikan. (Piliang, 2003)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.2.2. 1 Konsep Semiotika Roland Barthes

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) (<i>first system</i>)	
4. <i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotasi)	5. <i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotasi)
6. <i>Connotative sign</i> (Tanda Konotasi) (<i>Second System</i>)	

Sumber: Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (2004).69 (Alex, 2004)

Dari tabel Barthes di atas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Penanda merupakan tanda yang kita persepsi yang dapat ditunjukkan dengan warna atau rangkaian gambar yang ada dalam objek yang diteliti. Namun, menurut Barthes, tanda konotatif (5) adalah operasi ideologi atau mitos, sementara tanda denotatif juga merupakan penanda konotatif (4).

Barthes mengembangkan dua tingkat signifikasi, denotasi dan konotasi, yang memungkinkan dihasilkannya makna bertingkat.

a. Denotasi

Dengan menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas, denotasi merupakan tingkat pertandaan pertama yang menghasilkan makna yang jelas (eksplisit), langsung, dan pasti. Didasarkan pada apa yang terlihat di dalamnya, suatu foto akan dinilai secara denotasi. Denotasi didefinisikan sebagai arti sebenarnya. Barthes mengatakan bahwa denotasi adalah sistem signifikasi tingkat pertama yang mengatur hubungan antara signifier (ekspresi) dan signified (isi) di dalam tanda terhadap realita eksternal. Makna denotasi adalah makna paling nyata dari tanda (sign). Makna denotasi adalah makna awal utama dari tanda, teks, dan sebagainya.

Makna denotasi bersifat langsung dan dapat disebut sebagai gambaran dari tanda. Pada titik ini, dibahas hubungan antara penanda (signifier) dan petanda (signified) di dalam tanda serta hubungan antara tanda dan objek yang diwakilinya (its referent) dalam relitas eksternal. Barthes menyebutnya denotasi. Denotasi merujuk pada apa yang dianggap umum atau akal sehat (common-sense), makna yang teramat dari sebuah tanda atau makna yang nyata. (Vera, 2014, p. 28)

b. Konotasi

Konotasi adalah tingkat pertandaan kedua yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda. Ini memiliki makna yang tidak jelas, tidak langsung, dan tidak pasti, yang berarti bahwa maknanya dapat berubah sesuai dengan situasi. Konotasi adalah interaksi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca dan nilai-nilai kebudayaannya. (Wibowo, 2013, p. 21) Namun, konotasi yang berkaitan dengan praktik ideologi, makna yang berada diluar kata sebenarnya mencakup arti yang tidak langsung atau makna tersembunyi.

Konotasi adalah tanda yang penandanya memiliki makna yang terbuka atau makna yang implisit, tidak langsung, dan tidak pasti, sehingga terbuka untuk interpretasi baru. Beberapa tanda memiliki konotasi yang seperti mitos atau petunjuk mitos, yang menekankan makna-makna tersebut, sehingga dalam banyak kasus, makna konotasi menjadi representasi mitos yang sangat penting. Barthes menggunakan istilah konotasi untuk menjelaskan salah satu dari tiga cara tanda berfungsi dalam tahap kedua signifikasi tanda. Penanda tanda konotasi, menurut Barthes, adalah komponen utama dalam konotasi, dan menjelaskan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan emosi dan nilai-nilai budaya pengguna. Barthes berpendapat bahwa setidaknya dalam foto, perbedaan antara konotasi dan denotasi akan jelas. denotasi adalah apa yang di foto sedangkan konotasi bagaimana teknik pengambilan gambar sehingga menimbulkan makna yang tersembunyi.

Menurut Barthes, pemaknaan konotasi terhadap produksi foto dapat dilakukan dengan 6 tahap yaitu: *trick effect*, *pose*, *object*, *photogenia*, *aestheticism*, *syntac*.

- 1) *Trick effect*, yaitu memanipulasi gambar secara artifisial atau secara berlebihan, adanya penambahan, pengurangan sehingga keaslian dari sebuah foto memiliki makna yang berkurang.
- 2) *Pose*, yaitu posisi subjek dalam suatu gambar, ekspresi yang ditemukan, sikap objek yang ada dalam gambar dan gaya subjek foto. Pose sangat penting karena merupakan penentuan penafsiran makna yang ada didalam foto itu sendiri.
- 3) *Object*, yaitu penentuan *Point of Interest* atau pusat perhatian dalam sebuah foto, penentuan objek berdasarkan kegiatan atau aktivitas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan dalam foto kemudian ditafsirkan secara subjektif dalam pemaknaan konotasi.

- 4) *Photogenia*, yaitu teknik dalam pengambilan gambar, seperti teknik pemotretan apa yang digunakan dalam pencahayaan, ketajaman gambar, sudut pandang, dan lainnya.
- 5) *Aestheticsm*, yaitu suatu format atau estetika komposisi gambar secara keseluruhan yang dapat menimbulkan makna konotasi.
- 6) *Sintaksis*, yaitu rangkaian cerita dari sisi foto yang biasanya berada pada *caption*. (Budiman, semiotika visual, 2003)

c. Mitos

Menurut dalam pandangan Barthes, mitos adalah pengkodean makna dan nilai-nilai sosial sebagai sesuatu yang dianggap alamiah berupa sistem semiologis yang menggunakan tanda-tanda yang dimaknai manusia. (Barthes, 2010) Mitos dianggap sebagai tanda dalam masyarakat, mitos menduduki tingkat kedua sebagai penanda yaitu sebagai sistem *Sign-Signifier-Signified* atau tanda yang menjadikan tanda baru atau mitos.

Menurut Barthes mitos bukanlah realitas, sebaliknya mitos adalah sistem komunikasi juga dikenal sebagai pesan, yang berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku selama periode waktu tertentu. Mitos selalu disampaikan dalam bentuk wacana, sehingga yang penting bukan hanya isi atau objek pesan, tetapi juga cara pesan disampaikan. Dalam hal ini mitos dapat dianggap sebagai model ujaran. Menurut Roland Barthes, mitos atau myth memiliki makna paling dalam dan lebih konvensional. (Rusmana, 2014, p. 209)

2.2.3. Fotografi Jurnalistik

1. Pengertian Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik merupakan foto yang bernilai berita dan menarik bagi pembaca, foto jurnalistik adalah cara untuk menyampaikan banyak bukti visual tentang suatu peristiwa kepada masyarakat secara keseluruhan, bahkan hingga dibalik peristiwa tersebut dalam waktu yang singkat. Didalam foto jurnalistik aspek penting yang harus ada di dalamnya ialah unsur fakta, informasi dan cerita. Foto jurnalistik berarti sajian foto peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan disampaikan untuk kepentingan manusia. Kepentingan manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal ini mencakup pencarian informasi atau berita yang terjadi diseluruh dunia. (Wijaya, 2018) (Triyanto, 2021)

Foto adalah gambar yang dihasilkan dengan kamera dan disimpan sebagai informasi (dokumentasi). Awal mulanya muncul fotografi didunia sebagai alat dokumentasi, dengan menggunakan foto seseorang dapat mengetahui bagaimana dunia berubah dari waktu ke waktu. Foto membutuhkan tempat yaitu media massa, agar dapat berfungsi sebagai media dokumentasi yang berisi informasi dan dapat diakses oleh khalayak luas. Media massa akan mengolah foto menjadi berita yang memberikan informasi, ide, gagasan, atau pemikiran kepada orang lain untuk melakukan perubahan. Jadi istilah "foto jurnalistik" mengacu pada foto yang dimasukkan ke dalam berita.

Foto jurnalistik harus didukung dengan kata-kata yang dikemas dalam kalimat, yang dikenal sebagai foto *caption* atau teks foto. Tujuannya adalah untuk menjelaskan gambar dan menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak ramai. Jika foto jurnalistik tidak memiliki teks foto, foto tersebut hanyalah gambar yang dapat dilihat orang tanpa mengetahui informasi apa yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, foto jurnalistik adalah suatu media yang menyampaikan informasi melalui bukti visual (gambar) dari berbagai peristiwa yang terjadi dan disajikan kepada khalayak besar dalam waktu yang cepat. (Triyanto, 2021, p. 132)

Keterangan foto dalam berita disebut *caption* foto atau teks foto. Nama fotografer atau sumber foto harus ditulis jika foto tersebut berasal dari luar media tersebut. Dengan memberikan informasi seperti, dokumen pribadi (lembaga) dan tanggal pemotretan, maka menjadi lebih mudah untuk mengelola dan mengisi database dokumentasi foto tersebut.

Teks atau *caption* foto harus memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Teks foto harus terdiri dari minimal dua kata dan maksimal lima belas kata.
- 2) Kalimat pertama harus menjelaskan gambar dan kalimat kedua harus menjelaskan isi gambar.
- 3) Teks foto harus mengandung minimal unsur 5W+IH.
- 4) Teks foto harus dibuat menggunakan kalimat aktif sederhana.
- 5) Teks foto diawali dengan keterangan tempat foto, tanggal foto, judul dan diakhiri dengan tahun foto,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nama pembuat dan editor foto. (Triyanto, 2021, p. 134)

Selain jurnalisme tulis dan video, terdapat juga fotografi jurnalistik. Media berbasis internet, baik portal online, atau media sosial, saat ini berkembang sangat pesat. Fotografi sangat penting untuk melengkapi berita di media. Namun, foto yang ditampilkan di media tidak selalu merupakan fotografi jurnalistik. Foto jurnalistik adalah gambar yang dibuat melalui proses fotografi untuk menyampaikan pesan, informasi, dan cerita tentang suatu peristiwa yang menarik bagi masyarakat umum dan di distribusikan melalui media massa. (Muadz, 2022)

Menurut Frank P. Hoy dalam bukunya *Photojournalism the Visual Approach to*, sebuah foto dapat dianggap sebagai karya foto jurnalistik jika memenuhi ciri-ciri berikut:

- a) Foto jurnalistik adalah komunikasi melalui foto (*Communication Photography*). Meskipun pesan yang disampaikan bukanlah pernyataan pribadi, komunikasi akan mengungkapkan perspektif wartawan foto tentang objek.
- b) Medium foto jurnalistik adalah media cetak, koran, atau majalah, serta media kabel atau satelit, serta internet, seperti kantor berita.
- c) Kegiatan foto jurnalistik adalah melaporkan berita.
- d) Foto jurnalistik adalah kombinasi foto dan teks.
- e) Manusia adalah subjek dan pembaca foto jurnalistik.
- f) Foto jurnalistik adalah komunikasi dengan banyak orang (*Mass Audiences*). Ini menunjukkan bahwa pesan harus singkat dan segera diterima oleh banyak orang.
- g) Foto jurnalistik merupakan hasil kerja editor foto.
- h) Tujuan foto jurnalistik adalah memenuhi tuntutan kebebasan berbicara dan pers, yang diatur dalam amandemen kebebasan berbicara dan pers (*Freedom of Speech and Freedom of Press*).

Menurut Frank P. Hoy, untuk dianggap sebagai karya foto jurnalistik, sebuah foto harus memenuhi syarat-syarat sebagai foto jurnalistik selain menggambarkan kegiatan, keadaan, atau peristiwa. (Muadz, 2022, p. 59) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa foto sungai “*Sejuta Sampah*” karya Garry Andrew Lotulung merupakan suatu produk dari fotografi jurnalistik karena foto tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki teknik fotografi yang mana berita atau cerita disampaikan kepada masyarakat melalui gambar. Foto jurnalistik sangat berperan penting dalam jurnalisme karena dapat merekam peristiwa nyata, dapat dipercaya dan mengandung nilai.

2. Fotografi dalam dunia Jurnalistik

Dalam dunia jurnalistik, fotografi jurnalistik memiliki beberapa karakteristik yang harus dimiliki foto. Ciri-ciri foto jurnalistik yaitu:

- a) Memiliki nilai berita atau menjadi berita itu sendiri
- b) Melengkapi artikel dan berita
- c) Dimuat dimedia.

Jurnalistik tanpa foto terasa tidak lengkap karena foto adalah salah satu media visual yang paling penting. Pada dasarnya, semua foto adalah dokumentasi namun, foto jurnalistik adalah bagian dari dokumentasi karena mereka memerlukan pilihan, yang berarti memilih foto mana yang cocok. Salah satu perbedaan antara foto jurnalistik dan dokumentasi adalah apakah foto tersebut dipublikasikan atau tidak. Nilai foto dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti aktualisasi, relevansi dengan berita, peristiwa luar biasa, promosi, kepentingan, kepentingan manusia (human interest), dan univesal.

Foto jurnalistik dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

- a) Spot news merupakan foto-foto insidental/ tanpa perencanaan. Fotografi jenis ini merupakan fotografi yang sangat memiliki nilai berita, sport news amat layak dipublikasikan.
- b) General news merupakan foto yang terencana fotografi jenis ini umumnya menghadirkan keseragaman pada sebagian besar media massa karena sifatnya yang direncanakan.
- c) Foto feature merupakan foto untuk mendukung suatu artikel.
- d) Esai foto merupakan kumpulan beberapa foto yang dapat bercerita. Secara umum, esai foto tidak jauh berbeda dengan esai tulisan, yang dimaksud esai foto adalah laporan yang mengandung opini dari suatu sudut pandang, namun tidak bertujuan memiliki penyelesaian atas peristiwa yang diangkat tersebut. (Sugiarto, 2005, p. 46)

3. Foto Jurnalistik Dalam Membangun Empati Dan Kesadaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring dengan kemajuan teknologi kamera dan distribusi digital dalam beberapa dekade terakhir, fotografi jurnalistik telah berkembang pesat. Untuk waktu yang lama, fotografi jurnalistik telah menjadi alat penting untuk mencatat peristiwa penting dan memberikan bukti visual yang kuat terhadap berbagai masalah yang dihadapi di seluruh dunia. Foto jurnalistik tidak hanya mencatat peristiwa tetapi juga memengaruhi kebijakan dan opini publik, fotografi jurnalistik sangat penting untuk mendokumentasikan dan menyebarkan informasi tentang bencana alam. Gambar-gambar ini dapat meningkatkan dan mendorong empati, meningkatkan kesadaran, dan menggerakkan pemerintah dan pihak yang bertanggung jawab serta masyarakat luas untuk bertindak. (Fadly, 2024, p. 2) Karena kemampuan mereka untuk menyampaikan realitas sosial secara langsung dan mendalam, fotografi adalah alat yang sangat efektif untuk meningkatkan empati dan kesadaran jurnalistik.

Berikut ini adalah beberapa cara penting bagaimana fotografi dapat membantu membangun empati dan kesadaran dalam konteks jurnalistik:

- a) Visualisasi realitas sosial adalah foto jurnalistik menangkap momen penting, konflik, bencana, atau kisah sehari-hari yang mungkin tidak dapat dilihat atau sulit dipahami melalui kata-kata. Gambar yang kuat dapat menimbulkan keprihatinan dan pertanyaan tentang masalah yang dihadapi masyarakat dengan memberikan gambaran langsung tentang masalah tersebut.
- b) Mengaktifkan respons emosional adalah fotografi dapat mengaktifkan respons emosional penonton melalui elemen visual seperti ekspresi wajah, komposisi, dan warna. Ketika seseorang melihat gambar yang menggambarkan perasaan, seperti kesedihan atau kegembiraan, mereka dapat merasakan perasaan orang lain dan memahami keadaan mereka dan merasa tergerak untuk mengambil tindakan.
- c) Narasi yang mendalam adalah foto jurnalistik sering menggabungkan cerita yang kuat melalui elemen visual yang tidak terucap. Fotografer yang berpengalaman dapat membuat gambar sehingga setiap elemen mendukung cerita yang ingin disampaikan, menambah kedalaman cerita, dan membantu penonton memahami masalah yang dibahas.
- d) Menghadirkan perspektif yang berbeda adalah fotografi memungkinkan orang melihat dunia dari sudut pandang yang mungkin belum pernah mereka pikirkan sebelumnya. Misalnya, foto-foto kehidupan di daerah terpencil atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

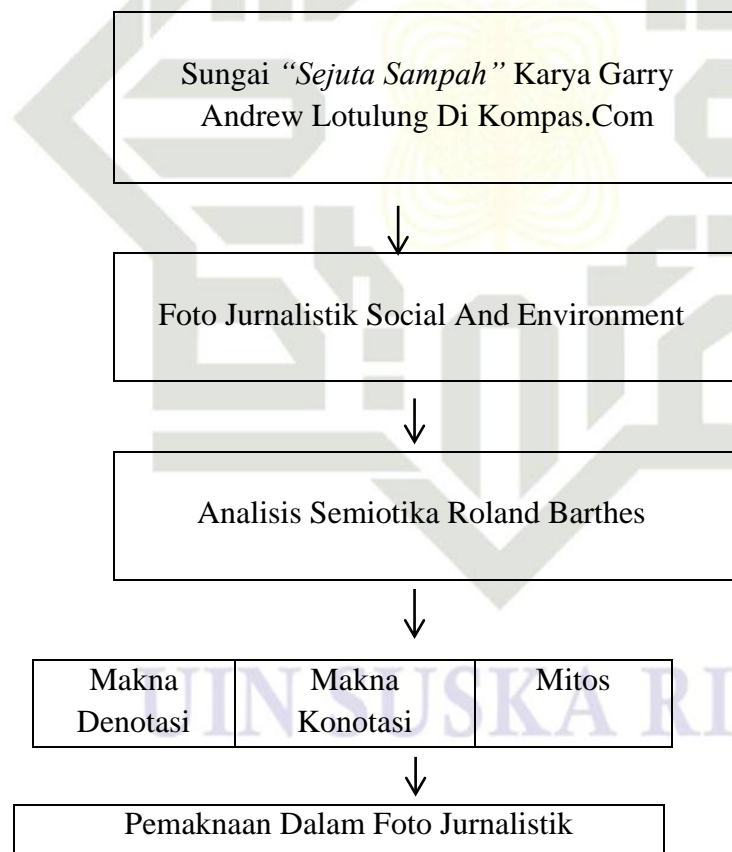
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wilayah konflik dapat membuka perspektif baru, membantu penonton memahami isu-isu yang sebelumnya mungkin terasa jauh dari kehidupan mereka.

- e) Mengundang refleksi dan aksi adalah foto yang kuat tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga dapat menginspirasi penonton untuk merenung, bahkan mengambil tindakan. Dalam banyak kasus, foto-foto jurnalistik yang berdampak telah berhasil menggerakkan opini publik, mendorong kebijakan baru, atau menginspirasi aksi solidaritas. (Setiawan, 2015, p. 1)

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir dari penulis yang menjadi latar belakang yang diperkuat oleh struktur pemikiran dan juga untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terarah yang disusun oleh penulis. Maka dalam penelitian ini penulis membuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Sumber Data Penelitian

Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti terkait dengan variabel minat untuk tujuan penelitian tertentu. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer. Menurut Umi Narimawati dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, teori dan aplikasi bahwa data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumen perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet, dan lainnya. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang bersedia memberikan informasi sesuai dengan latar belakang penelitian dan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Adapun informan penelitian ini adalah web Kompas.com yang mana peneliti mengambil data penelitian dari berita yang diterbitkan oleh Kompas.com.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Jika dilihat dari segi metode pengumpulan data, ada beberapa metode yang dapat digunakan, seperti observasi (*pengamatan*), wawancara (*interview*), kuisioner (*angket*), dokumentasi kombinasi atau dari ke-empatnya. Dokumentasi adalah metode pengolahan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar, dan laporan yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian. Studi dokumen juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode ini. Namun, tidak semua dokumen memilih kredibilitas tinggi.

2. Observasi Non- Partisipan

Dalam teknik ini, penulis tidak terlibat dalam semua aktivitas yang dilakukan oleh objek yang diteliti. Peneliti hanya berfungsi

teorinya tersebut Barthes mengembangkan semiotika menjadi dua tingkatan pertandaan, yaitu tingkat denotasi dan konotasi serta mitos. Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan penanda dan petanda pada realitas, menghasilkan makna eksplisit, langsung, dan pasti. Konotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan penanda dan petanda yang didalamnya terdapat makna yang tersembunyi atau makna yang tidak pasti. Mitos adalah pengkodean makna dan nilai-nilai sosial sebagai sesuatu yang dianggap alamiah berupa sistem semiologis yang menggunakan tanda-tanda yang dimaknai manusia.

© 2014 UIN Suska Riau

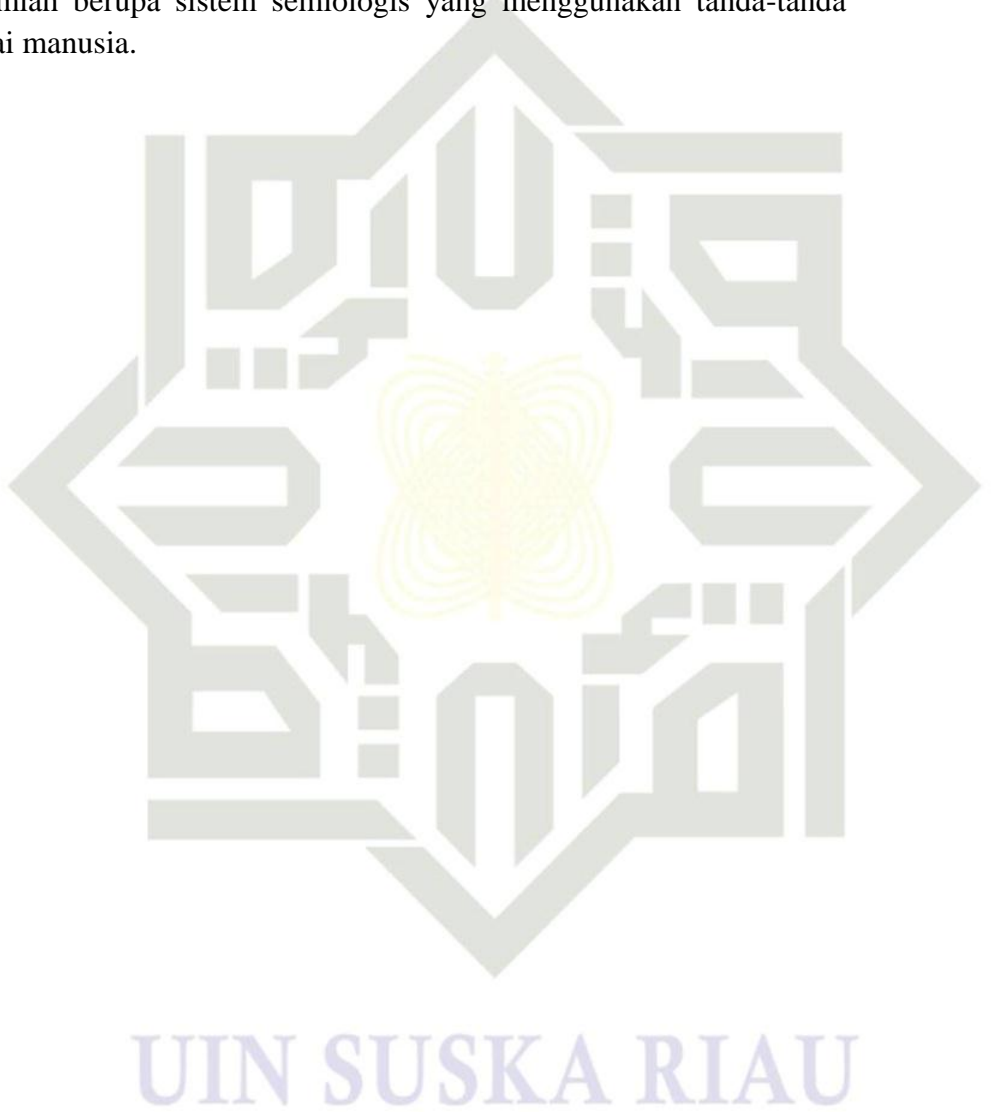
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Media Online Kompas.com

4.1.1. Sejarah Singkat Kompas.com

Kompas.com merupakan salah satu pionir media online di Indonesia, ketika kompas.com pertama kali muncul di internet pada 14 September 1995 dengan nama *Kompas Online*. Mulanya yang juga dikenal sebagai KOL atau Kompas online (diakses melalui halaman kompas.id) hanya menampilkan sebagian kecil berita harian Kompas yang dirilis pada hari itu. Tujuannya adalah untuk membantu para pembaca Kompas harian di daerah yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan Kompas online, para pembaca Kompas harian, terutama di bagian timur Indonesia dan di luar negeri, dapat menikmati harian Kompas segera, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.

Di awal tahun 1996, demi memberikan layanan yang maksimal alamat Kompas Online berganti nama menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru Kompas Online menjadi semakin populer untuk para pembaca setia harian Kompas di luar negeri. Dengan melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang sering terjadi sepanjang hari.

Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari. Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. Pada 29 Mei 2008, portal berita ini merebranding dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu mengahdirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasny aliran informasi yang tidak jelas kebenarannya.

4.1.2. Visi Perusahaan

Metodologi verifikasi Kompas, dengan tagline *Jernih Melihat Dunia*, Kompas.com ingin memposisikan diri sebagai media yang selalu menyajikan informasi dalam perspektif yang objektif, utuh, independen, tidak bias oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kepentingan politik, ekonomi dan kekuasaan. Karena itu, Kompas.com tidak hanya menyajikan informasi terkini dalam bentuk berita hardnews yang update mengikuti nature-nya media online, tapi juga berita utuh dalam berbagai perspektif untuk menjelaskanduduknya perkara sebuah persoalan yang kerap simpang siur. (https://Foto.Kompas.Com/Photo/Read/2018/11/26/15432386628e8/Kompas.com-Raih-Anugerah_Jurnalistik-MH-Thamrin-Melalui-Foto-Sungai-Sejuta-Sampah.)

Reportase utuh disajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari hardnews, softnews/feature, wrap-up berbagai isu yang disajikan tiap pagi, liputan khusus yang memberikan kelengkapan update informasi tiap saat, hingga liputan mendalam berupa long-form. Laporan mendalam atau indepth disajikan dalam bentuk multimedia story telling yang dikenal sebagai Visual Interakti Kompas (VIK) (vik.kompas.com). Media online dituntut menyajikan berita secara cepat. Namun, bagi Kompas.com kecepatan bukan segalanya. “*Get it first get it right*” adalah adagium jurnalistik lama yang masih dioegang teguh oleh Kompas.com.

4.1.3. Redaksi

Pemimpin Redaksi Harian Kompas saat ini adalah Sutta Dharmasaputra.

4.1.4. Garry Andrew Lotulung

Garry Andrew Lotulung merupakan seorang Jurnalis foto lepas dan fotografer dokumenter yang berbasis di Jakarta yang memiliki 11, 8 Ribu pengikut di Instagramnya (Garry Lotulung), Garry dilahirkan di Manado, Sulawesi Utara. Garry lotulung memiliki spesialisasi dalam cerita tentang kondisi manusia, perubahan sosial dan krisis lingkungan. Garry Lotulung bergabung dengan Kantor berita internasional Anadolu Agency pada tahun 2022 dan telah menjadi kontributor tetap dan pendukung sejak saat itu.

Bekerja secara ekstensi di Asia Tenggara, Lotulung telah memotret peristiwa peristiwa penting seperti proyek jangka panjangnya bersama para Ranger dan Mahout untuk melindungi kehidupan gajah Sumatera yang terancam punah. Pada tahun 2018, Garry Lotulung mendokumentasikan pengeboran Surabaya, serangkaian serangan teroris yang awalnya terjadi pada 03 Mei di tiga gereja di Surabaya, kota terbesar kedua di Indonesia.

Pada periode 2020-2021, Garry Lotulung bekerja untuk Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (FRC) dan meliput gelombang kedua pandemi virus corona yang mematikan di Indonesia. Garry Lotulung menerima Pictures Of The Year Asia 2022 atas liputan fotografinya mengenai perjuangan Indonesia melawan gelombang kedua COVID-19 dan terpilih sebagai bagian dari kampanye penjangkauan The

World Press Photo Contest 2022 dari fotografer fotografer baru Indonesia yang dikurasi oleh Bicara Foto. Garry Lotulung juga merupakan penerima hibah Vital Impact Environment Photography Grants 2023 yang pendirian adalah Ami Vitale, seorang fotografer nasional Geographic dan Eileen Mignoni. Garry Lotulung mempelajari desain grafis dan meraih gelar Bachelor of Arts dari Universitas Multimedia Nusantara di Tangerang, Provinsi Banten. Dan Lotulung juga belajar fotografi di galeri foto jurnalistik Antara di Jakarta. (www.Garrylotulung.com (diakses pada 10 Desember 2023))

Beberapa Penghargaan dan Pameran yang pernah diraih oleh Garry Andrew Lotulung yaitu:

1. 2023. Pameran Hibah Lingkungan Dampak Vital di Festival Della Fotografia Etica di Lodi, Italia.
2. 2023. “*On The Rise*” Seni, Aksi dan Keadilan Iklim, Menampilkan 14 Seniman dari Seluruh Dunia di Milostika Center, AS.
3. 2022. Pameran POY (Pictures of the Year) Asia Menampilkan 50 Gambar Pemenang Penghargaan, Mindful Art Forum (MAF) Sebulan, Korea Selatan.
4. 2022. Finalis Pictures of the Year Asia, COVID-19 Category.
5. 2022. The Year Time Stopped, Scpio & Harper Collins Publisher, USA.
6. 2021. 1CPCConcerned: Gambar Global untuk Krisis Global Pusat Fotografi Internasional, New York, AS.
7. 2020. Rekam Jakarta, Pewarna Foto Indonesia. Jakarta, Indonesia.
8. 2019. Lombok Palu Donggala Revival, ANTARA Gallery of Photojournalism, Jakarta. Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil pengamatan dari ke-tujuh foto jurnalistik karya Garry Andrew Lotulung berjudul sungai "*Sejuta Sampah*", yang berhasil menjadi juara I pada Anugerah Jurnalistik MH Thamrin-PWI yang memasuki tahun ke-44, membawa Kompas.com pada tahun 2018 dalam kategori foto. Penulis menemukan bahwa dari ke-tujuh foto yang diamati dan dianalisis, foto tersebut menunjukkan suasana, keadaan, perilaku, yang berkaitan dengan keadaan sungai di Jati Bunder yang penuh dengan tumpukan sampah. Dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, penulis dapat menarik kesimpulan dari berbagai pengamatan dan penelitian terhadap ke-tujuh foto jurnalistik.

1. Makna Denotasi

Dilihat dari semua gambaran objek yang ada pada foto. Makna denotasi foto pertama adalah kondisi sungai yang kotor dan tercemar oleh sampah, serta kehidupan masyarakat yang tinggal di sekitar sungai. foto kedua dan ketiga menunjukkan aktivitas seseorang yang membersihkan sampah. foto ke-empat masyarakat melakukan aktivitas sehari-hari. foto ke lima adalah aktivitas anak kecil yang berlari di sekitar pinggir sungai. foto ke-enam aktivitas seorang perempuan yang sedang menjemur pakaian, foto ke tujuh aktivitas seorang laki-laki yang membawa barang dipunggungnya.

2. Makna Konotasi

Makna konotasi dapat terlihat dari proses pengambilan sebuah foto yaitu pencahayaan, sudut pandang, teknik pengambilan gambar yang digunakan. Dalam gambar tersebut semua foto tidak ada menggunakan trick effect atau manipulasi foto, sebab kebanyakan foto hanya mengandalkan cahaya alami yaitu dari matahari karna foto diambil pada waktu siang hari.

3. Mitos

Pada mitos tanda-tanda yang tersembunyi dalam foto, seseorang dapat melihat dari objek secara langsung atau apa yang ada di foto. Selain itu, ekspresi setiap orang yang ada di foto dapat dilihat dalam setiap foto mempunyai arti yang tersembunyi.

Dari hasil penelitian dan analisis mengenai foto jurnalistik sungai "*Sejuta Sampah*" karya Garry Andrew Lotulung di Kompas.com dapat disimpulkan bahwa gambar-gambar tersebut berhasil mengkomunikasikan pesan yang penting tentang perlunya menjaga kebersihan lingkungan dan

dampak negatif dari masalah sampah. Dengan kekuatan visual dan narasi yang kuat, gambar-gambar tersebut mampu mempengaruhi opini masyarakat, mendorong tindakan, dan mendukung perubahan sosial dan lingkungan.

Dampak dari foto jurnalistik ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan mengelola sampah dengan baik. Gambar-gambar tersebut juga dapat menjadi motivasi bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam menangani masalah sampah dan lingkungan. Selain itu foto jurnalistik ini juga dapat menjadi inspirasi bagi fotografer dan jurnalis lainnya untuk menggunakan kekuatan visual dalam menyuarakan isu-isu sosial dan lingkungan yang relevan.

Secara keseluruhan, foto jurnalistik memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran sosial dan empati. Foto-foto ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menggugah perasaan, mendorong tindakan, dan menghubungkan kita dengan dunia yang sering kali kita abaikan melalui gambar yang kuat dan narasi yang mendukung. Dalam dunia yang semakin rumit ini, penting bagi kita untuk lebih memperhatikan dan mendukung foto jurnalistik sebagai alat yang dapat membawa dampak positif. Masyarakat dan pemerintah serta pihak yang berwenang harus berkomitmen untuk lebih peduli terhadap isu-isu sosial dan membantu mengubah masyarakat serta kesadaran terhadap kebersihan.

6.2. Saran

Berbicara tentang fotografi modern melibatkan makna yang terkandung di dalamnya, bukan hanya tentang bagaimana foto dibuat. Banyak hal yang berkaitan dengan fenomena masyarakat dalam fotografi, sebagai kesimpulan dari penelitian yang dibahas di bab ini

Sebagai saran penting bagi media massa dan lembaga jurnalistik untuk terus memberikan dukungan bagi karya-karya jurnalistik yang mengangkat isu-isu sosial dan lingkungan. Masyarakat juga perlu didorong untuk aktif berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah dengan baik. Pemerintah juga perlu meningkatkan kebijakan dan program-program yang mendukung upaya pelestarian lingkungan. Foto ini sudah berfungsi dengan baik untuk menyampaikan pesan dengan menekankan kondisi sosial. Pencahayaan alami yang signifikan membantu menonjolkan masalah tertentu. Sudut rendah seperti ini sangat baik untuk memberikan gambaran tentang kehidupan didaerah tersebut. Penekanan pada warna yang kontras yang lebih mendalam diperoleh ketika warna gelap dengan lingkungan kumuh. Berdasarkan tinjauan peneliti, ada beberapa saran yang harus diperhatikan untuk kemajuan di masa depan, yaitu: Para fotografer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ingin menghasilkan foto yang bagus harus memperhatikan pemilihan angle yang tepat agar objek terlihat bagus dan banyak melihat karya fotografer terkenal untuk lebih memahami teknik-tekniknya. Dalam teknik pemotretan, fotografer diharapkan memperhatikan kesesuaian objek yang akurat dengan subjeknya.

Dengan demikian, diharapkan mahasiswa program studi ilmu komunikasi, khususnya konsentrasi jurnalistik akan terus melakukan penelitian tentang semiotika dan fotografi secara lebih mendalam lagi. Selanjutnya, diharapkan bahwa pemahaman tentang fotografi sebagai bahasa visual dan bahasa komunikasi di masyarakat Indonesia akan berkembang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Artin Zaenal, *Hukum Pers Dan Kode Etik Jurnalistik*. (PNJ Press (Politeknik Negeri Jakarta)., 2019)
- Atandima, G. K., S. S. Mandaru, and A. P. Sanga, 'Analisis Semiotika Mengenai Foto Sejarah Kota Kupang Dalam Event Merekam Kota.', *Deliberatio: Jurnal Mahasiswa Komunikasi*, 3.2 (2023), pp. 238-250.
- Ato Sugiarto, Paparazi, *Memahami Fotografi Kewartawanan*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005), hlm. 46.
- Audy Mirza Alwi., *Foto Jurnalistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004)
- Baetty, A. N., and M. P. Sari, 'Analisis Semiotika Fotografi Human Figure Pada Foto Karya Mahasiswa Pendidikan Multimedia UPI.', *Jurnal Desain*, 10.1 (2022), pp. 85-95.
- Dwi Ratmono Dan Rohmadtika Dita, "'Jurnalisme Lingkungan Pada Foto Berita Di Media Online'".', *Jurnl ISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik .*, vol.18.No.2 (2021), p. 91
- Fahrul Azhar, 'Kajian Foto Jurnalistik Demontrasi 1998 Karya Julian Sihombing.', *Jurnal Desain.*, 6.1 (2018), p. 57.
- Fion, F., and W. Fitri, "'Efektivitas Hukum Lingkungan Dalam Mengurangi Sampah Plastik Di Lautan Indonesi Pada Era Globalisasi.'".', Vol.6.,No. 1 (2023), pp. 155-164.
- Firdaus, M., and A. Syarifudin, 'Analisis Foto Jurnalistik Karya Aji Yk Putra (Studi Pada Pemberitaan Kompas. Com: Kisah Penyelam Pemburu Harta Karun Di Sungai Musi).', *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 1(4), 696-700., Vol.1.No.4 (2023), pp. 696-700.
- Harahap, Muhammad Said, 'Peristiwa Dalam Bingkai Foto Jurnalistik', (Medan: Umsu Press, 2021), p. 4
- Hod., Benny H, 'Semiotic Dan Dinamika Sosial Budaya, 4, Jilid 2.', *Jurnal Seni Rupa Warna.*, 2015, p. 22.
- <http://inside.kompas.com/> (diakses pada 26 Januari 2018)., 'No Title'
- <https://akudigital.com/bisnis-tips/wp-content/uploads/2024/06/Salinan-dari-Salinan-dari-Salinan-dari-Judul-66-1.jpg>, Peran Jurnalistik: Mengapa Penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bagi Publik. Akudigital., 'No Title'
<https://bakrie.ac.id/articles/543->, 'Kenalan-Dengan-Apa-Itu-Semiotika-Beserta-Konsep-Dasar-Dan Macamnya.Html'
- Iim Rohimah, 'Etika Dan Kode Etik Jurnalistik Dalam Media Online Islam', *Jurnal Konunikasi*, vol.10.No. 2 (2017), p. 218
- Ishwara Luwi, 'Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar.', *Jakarta: Kompas.*, 2005, p. 10
- Ita Suryani dkk, 'Strategi Public Relations Pt Honda Megatama Kapuk Dalam Customer Relations', *Ejournal*, 9.9 (2018), p. 2.
- Jak Priyo Nuswantara, 'Pesan Sosial Dalam Foto Jurnalistik, (Analisis Semiotika Dalam Buku Jakarta Estetika Banal, Bab I,III,V Dan VII)', *Jurnal THE MESSENGER*, Vol. 6.No.1 (2014), p. 14
- Jane S., *How to Do Media And Cultural Studies. Ed 2.* (Bentang Pustaka. Yogyakarta., 2007).
- Jurnalistik MH-Thamrin-Melalui-Foto-Sungai-Sejuta-Sampah,
[https://Foto.Kompas.Com/Photo/Read/2018/11/26/15432386628e8/Kompas.com Raih-Anugerah Jurnalistik-MH-Thamrin-Melalui-Foto-Sungai-Sejuta-Sampah.](https://Foto.Kompas.Com/Photo/Read/2018/11/26/15432386628e8/Kompas.com%20Raih-Anugerah%20Jurnalistik-MH-Thamrin-Melalui-Foto-Sungai-Sejuta-Sampah.), /*Kompascom-Raih-Anugerah Jurnalistik-MH-Thamrin-Melalui-Foto-Sungai-Sejuta-Sampah.*
- Kris Budiman, *Semiotika Visual*, ((Yogyakarta, Buku Baik,), 2003).
- Muhammadz, *Membingkai Momen Dengan Kamera.*, UNISRI Press., 2022.
- Muhammad M, *Jurnalistik Foto Dan Foto Jurnalistik*, (Aksara Semarang, Semarang., 1986).
- Muhammad Said Harahap, *Peristiwa Dalam Bingkai Foto Jurnalistik*, (Medan: UMSU Press, (2021). 2., 2021).
- Ni Luh Ratih Maha Rani, "'Persepsi Jurnalis Dan Praktisi Humas Terhadap Nilai Berita",' 10,1 (2013), p. 89.
- Nina, and Triyanto, 'Jurnalisme Positif.' (Bogor: CV Linden Bestari., 2021), p. 132.
- Nina, and Triyanto, *Jurnalisme Positif.* (Bogor: CV Linden Bestari., 2021), p.134.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Piliang Yasraf Amir., *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. (Yogyakarta: Jalasutra., 2003)
- Qudratullah, Q., R. Adawiyah, and R. Rasmi, 'Analisis Nilai Foto Jurnalistik Dalam Konten Citizen Journalism Pada Tribun Bone. At-Tabsyir', *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 7.1 (2020)
- Rachmat Iqbal Abdurrahman, 'Fotografi', *Jurnalistik FIKOM Esa Unggul*, Jakarta, 2017, p. 9
- Rahardi F, *Panduan Lengkap Menulis Artikel, Feature, Dan Esai*, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2006)
- Ramadhina, R. A., 'Analisis Semiotika Foto "Sepak Bola Melayang" Dalam Buku Fotografernas Basta Bilder Ochhur Dekomtill Karya Forlags. Semiotika.', *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, 16.2 (2022), pp. 125-132.
- Reynoaldo, J., B. Srigati, and M. Solihin, 'Makna Pesan Salam 3 Jari Dalam Foto Jurnalistik Di Prachatai. Com.', *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 2.2 (2022), pp. 71–85
- Rusmana, D. 2014. *Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, Dan Metode Interpretasi Tanda Dari Semiotika Structural Hingga Dekonstruksi Praktis*. Bandung: Pustaka Setia. 209.
- Roland., Barthes, *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa*. (Yogyakarta; Jalasutra., 2010)
- Romadhoni Ardiansyah, 'Pengertian Fotografi Jurnalistik Pada Media Online', *Jurnal IMAJI: Film, Fotografi, Televisi Dan Media Baru*, 14.2 (2023), p. 101.
- Saeppullah, U., and B. Tresnawaty, 'Pesan Dakwah Lingkungan Pada Foto Jurnalistik "Setahun Citarum Harum". Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)', 20.1 (2020), pp. 84-105.
- Setiawan, R., & Bornok, M. B. (2015). *Estetika fotografi*. Research Report-Humanities and Social Science, 1
- Sayyida, H., 'Makna Agama Dan Budaya Di Dalam Foto Karya Rony Zakaria Berjudul Men, Mountains And The Sea', 2021
- Sobur Alex, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003)
- Sudibyo A., '34 Prinsip Atis Jurnalisme Lingkungan: Panduan Praktis Untuk Jurnalis. Jakarta: PT Gramedia.', *Jakarta: PT Gramedia*.10.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=JFIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id>, 2014

- Suknawati, T., 'Foto Peristiwa Terorisme Dan Pengaruhnya Terhadap Kecemasan Sosial. The Source', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2.1 (2020), pp. 38-55.
- Surya Dharma Dkk, ., *Pengantar Teori Semiotika*. (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022)
- Syah, N. N., 'Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik (Studi Kasus Foto Moeldoko Dalam Portal Berita Online Sindonews. Com).', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), pp. 8910-8917.
- Taufan Wijaya., *Literasi Visual*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama., 2018)
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia. 28
- Wahyu Wibowo I S, *Semiotika Komunikasi, Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi, Ed.2*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013)
- Wardana, Raden Daniel Wisnu, "Disaat Fotografi Jurnalistik Bukan Sekedar Pemberitaan", *Jurnal Magenta, STMK Trisakti*, 1.1 (2017), p. 101.
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. (2013). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 21
- www. Garrylotulung.com (diakses pada 10 Desember 2023), 'No Title'



LAMPIRAN

Lampiran 1. dokumentasi Screenshot Halaman Berita Kompas.com

BERITA 1

Lampiran 2. Screenshot 1.1

Sungai "Sejuta Sampah" dan Kurangnya Kesadaran Warga...

JAKARTA, KOMPAS.com - Pemandangan tak elok tampak dari atas sebuah jembatan kecil di Jalan Jati Bunder, Kelurahan Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Rabu (6/9/2017).

Sampah yang didominasi plastik menumpuk dan hampir memenuhi seluruh aliran **sungai**. **Sungai** itu berwarna hitam pekat dan menimbulkan bau tak sedap.

Sungai di Jati Bunder seolah tak lagi dialiri air, tetapi menjelma bak "sungai sejuta **sampah**". Tinggi hamparan sampah di sungai tersebut hampir sejajar dengan jalanan di sampingnya.

Karung-karung berisi sampah yang telah dikumpulkan petugas kebersihan sungai pun menumpuk di sisi sungai.

Tak ada kesadaran warga

Seorang perempuan paruh baya, Ade, menyebut bahwa sungai di sekitar rumahnya itu tak dibersihkan sejak sebelum Idul Adha atau pekan lalu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

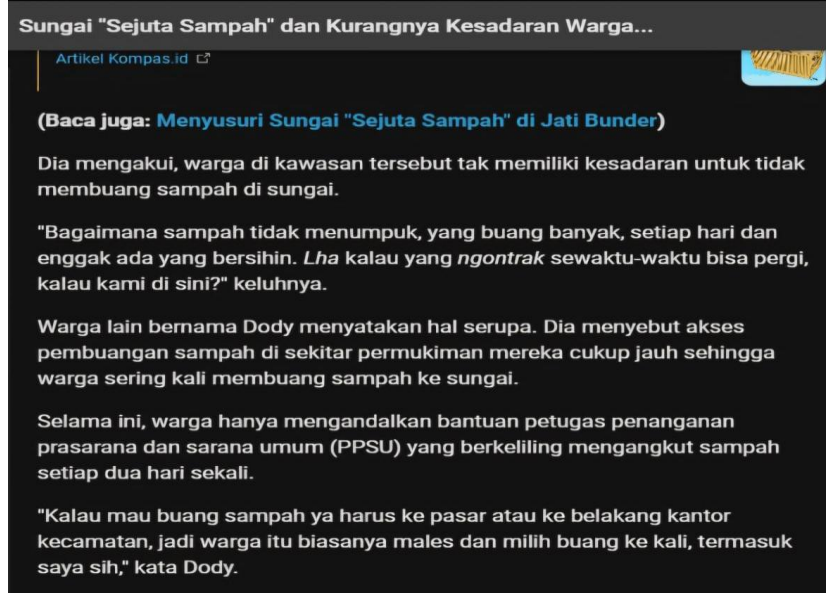
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



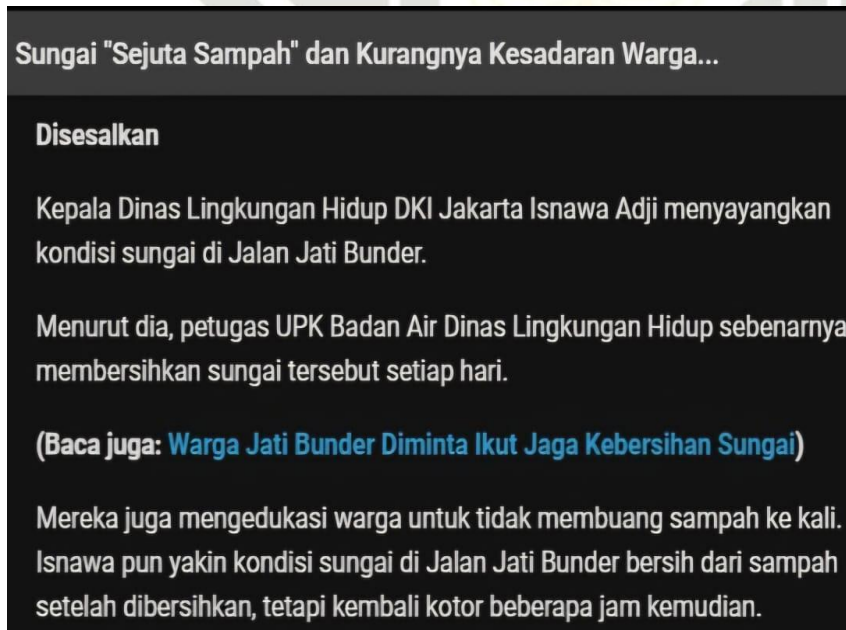
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Screenshot 1.2



Lampiran 4. Screenshot 1.3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Screenshot 1.4

Sungai "Sejuta Sampah" dan Kurangnya Kesadaran Warga...

"Kondisi seperti Jati Bunder ini memang kami sesalkan. Tiap hari dibersihkan, tapi tiap hari ada yang *ngotori*," ujar Isnawa.

Kebersihan **sungai**, kata Isnawa, tidak cukup hanya dengan mengandalkan petugas. Peran serta warga juga dibutuhkan untuk menjaga lingkungan dengan tidak membuang **sampah** sembarangan, termasuk ke kali atau sungai.

"Ada anggapan yang salah dan keliru. Dengan adanya PHL UPK Badan Air, PPSU, dan pasukan pelangi lainnya, warga bisa seenaknya mengotori lingkungan, tidak lagi lakukan kerja bakti lingkungan," kata dia.

(Baca juga: [Dinas LH: Sungai di Jati Bunder Dibersihkan Tiap Hari, tetapi...](#))

Isnawa meminta masyarakat untuk menghilangkan anggapan tersebut. Dia mengajak warga menjaga lingkungan dan memanfaatkan sampah yang bisa didaur ulang dengan membuat bank sampah.

BERITA 2

Lampiran 6. Screenshot 2.1

Menyusuri Sungai "Sejuta Sampah" di Jati Bunder

JAKARTA, KOMPAS.com - Jika Anda tengah berada di kawasan Pasar Kambing di Jalan Sabeni, **Tanah Abang**, Jakarta Pusat, berjalan hingga menemui jalan pertigaan menuju Jalan **Jati Bunder**.

Setibanya di sana, berbeloklah ke kiri sekitar 100 meter hingga menemui sebuah jembatan kecil.

Dari atas jembatan tersebut Anda akan menemui sebuah pemandangan yang tak indah. **Sampah** menumpuk dan hampir memenuhi seluruh aliran **sungai**.

Pada Rabu (6/9/2017) *Kompas.com* mencoba menyusuri gang sempit di sepanjang Jalan Jati Bunder, Tanah Abang, Jakarta Barat.

Sekitar pukul 12.00 WIB, saat matahari berada tepat di atas kepala, berada di Jalan Jati Bunder tak hanya sengatan matahari yang mengganggu perjalanan *Kompas.com*, bau busuk dari arah sungai pun menciptakan ketidaknyamanan yang tak terlupakan.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Screenshot 2.2

Menyusuri Sungai "Sejuta Sampah" di Jati Bunder

Menuruni tangga kecil yang terletak di ujung jembatan, *Kompas.com* disambut hamparan **sampah** di permukaan sungai yang tingginya hampir sejajar dengan jalanan di sampingnya.

Asa Baru Diplomasi Bahasa pada Kabinet Merah Putih
 Artikel Kompas.id 

Baca: Di Desa Ini, Selokan Sampah "Disulap" Jadi Berair Jenih dan Penuh Ikan

Melintasi RT 14 Jalan Jati Bunder, sejumlah toilet umum terlihat bertengger di sekitar pinggir sungai.

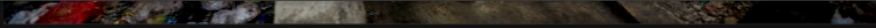
Meski demikian, tak sedikit jumlah penduduk yang membangun dapur di sepanjang jalan tersebut.

Bayangkan, tempat memasak warga menjadi satu dengan toilet umum dan sungai yang penuh dengan tumpukan sampah berbau busuk.

Di sungai tersebut sampah plastik sangat mendominasi. Ratusan bahkan mungkin ribuan benda plastik berbagai warna, bentuk, ukuran, dan kondisi menjadi "teman hidup" warga sehari-hari.

Lampiran 8. Screenshot 2.3

Menyusuri Sungai "Sejuta Sampah" di Jati Bunder

 Warga berjalan di dekat kali yang dipenuhi sampah di Jln. Jati Bunder, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, Selasa (5/9/2017). Pemprov DKI Jakarta bersama dengan Pemerintah Pusat akan menata kawasan kumuh melalui pencaangan program 100-0-100 yang dicanangkan Kementerian Pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat dengan target Jakarta bebas dari kawasan kumuh pada tahun 2019. (KOMPAS.com/GARRY ANDREW LOTULUNG)

Karung-karung berisi sampah yang telah dikumpulkan petugas kebersihan sungai pun menumpuk di sisi sungai.

Siang itu terlihat aktivitas warga. Sejumlah perempuan memasak dengan menghadap ke arah sungai sambil asyik berbincang dengan kerabatnya.

Semua berjalan normal seolah bau busuk yang teramat menyengat tak mereka rasakan.

Anak-anak kecil berlarian di tepi sungai sambil sesekali mencelupkan kakinya ke sungai yang berair keruh tersebut, bahkan beberapa anak dengan santai buang air kecil di sungai itu.

Anak-anak bermain di sekitar sungai yang airnya tak lagi mengalir, berwarna hitam pekat, dan berbau tak sedap.



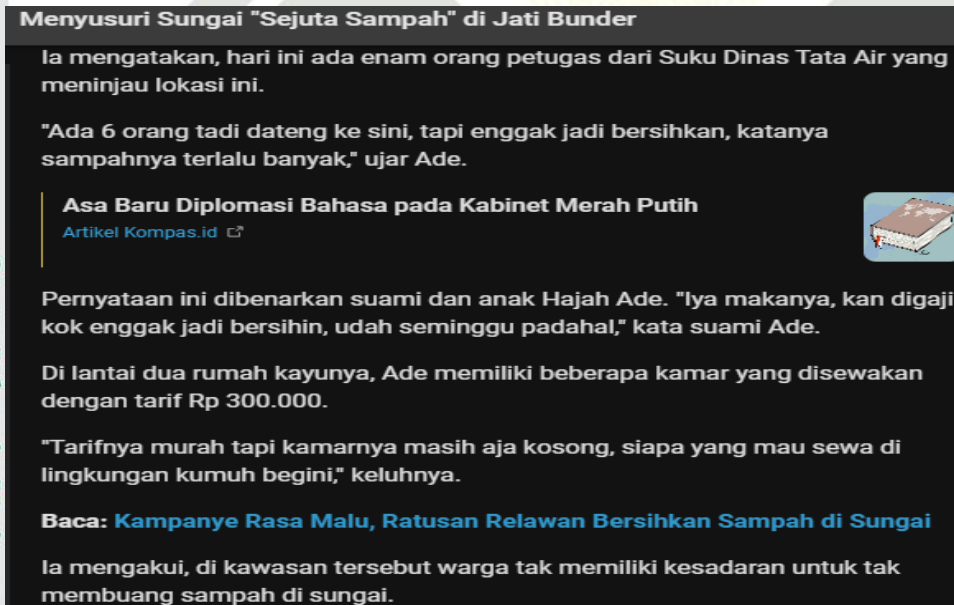
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Screenshot 2.4



Lampiran 10. Screenshot 2.5



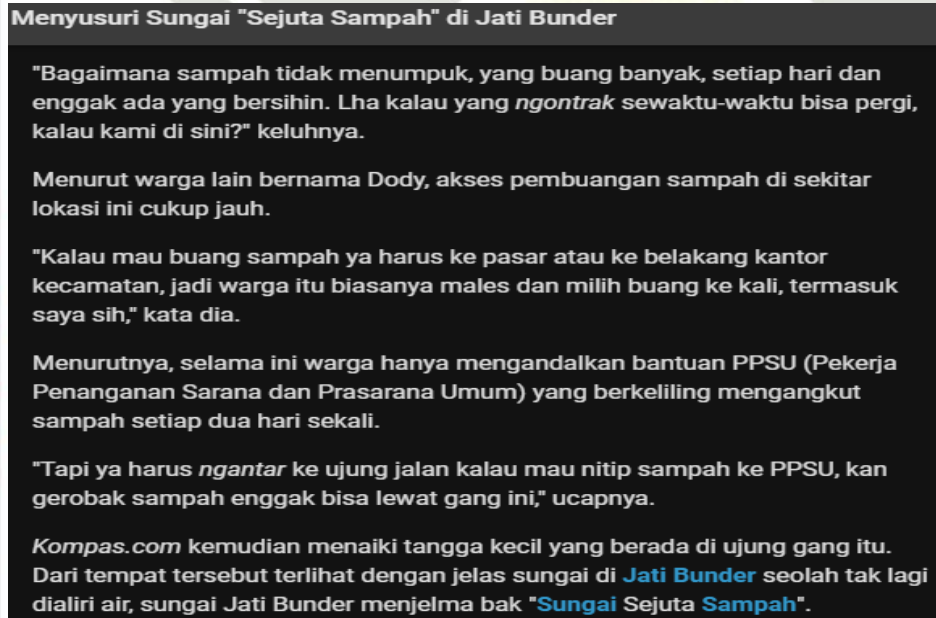
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Screenshot 2.6



Lampiran 12. Screenshot 2.7





DAFTAR RIWAYAT

Fitriyani adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Nurhayati (Ibu) dan Taswir (Ayah), yang lahir sebagai anak ke-lima dari tujuh bersaudara, penulis dilahirkan di Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, pada tanggal 16 Desember 2001.

Riwayat pendidikan formal dimulai dari Taman kanak-kanak di TK Aisyiyah Nagari, kemudian di lanjutkan ke Sekolah Dasar SD N 18 Nagari, kemudian dilanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS s) Panyinggahan Maninjau, dan melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Agam dan tamat pada tahun 2020.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada perguruan tinggi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU), dengan mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.